

**PENGARUH REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DI
KECAMATAN SABBANG SELATAN
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



ANDI KHALIMATUSSA'DIYAH

18 0401 0093

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DI
KECAMATAN SABBANG SELATAN
KABUPATEN LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



ANDI KHALIMATUSSA'DIYAH

18 0401 0093

Pembimbing:

Akbar Sabani, S.El., M.E

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Khalimatussa'diyah
NIM : 18 0401 0093
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Andi Khalimatussa'diyah

18 0401 0093

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Andi Khalimatussa'diyah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0093, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 03 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 08 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai dengan catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 14 November 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|--|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | ( |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI | Penguji I | ( |
| 4. Agung Zulkarnain, S.E., M.EI | Penguji II | ( |
| 5. Akbar Sabani, S.EI., M.E | Pembimbing | ( |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Andi Agussalim dan Ibu Andi Rahma niar, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada penulis, serta semua keluarga yang selama ini membantu dan mendoakanku.

Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga yang penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Almarhumah Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Mantan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., AK., CA, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham S.Ag., M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M, selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, M.EI., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Akbar Sabani, S.EI., M.E selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Dr. Fasiha, M.EI dan Agung Zulkarnain, S.E., M.EI. Selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ilham S.Ag., M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Kordinator Pasar Tradisional Tarue Bapak Gunawan S.AN beserta jajarannya yang telah memberikan Izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Para Pedagang di pasar tradisional Tarue, yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Kepada sahabat-sahabat saya Elviyanti Wahid, Suci Rahmadhani, Astuti Sanri, Hasnita, Nur Jeni Nasibing, Jasriani, Irsani Kasim, Asnur Haspa dan Agung Satya, yang selalu ada menemani suka dan duka, memberikan semangat, masukan, dukungan serta motivasi kepada penulis.
12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas EKIS C) dan teman-teman KKN Posko Cendana yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya Aamiin.

Palopo, 21 Juni 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah

ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: rāmā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِينَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعْمٍ	: nu'ima
عَدُوِّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ع* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalزالah (bukan az-zalزالah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna
النَّوْعُ : al-nau'
شَيْءٌ : syai'un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ

dīnullāh *billāh*

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR = Hadis Riwayat
SPSS = *Statistical Package for the Social Sciences*
BPS = Badan Pusat Statistik



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL	xxiv
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	42
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-An'am/6: 82	27
Kutipan Ayat 2 QS Quraisy/106: 3-4	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pasar di Kecamatan Sabbang Selatan	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket	42
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.2 Usia Responden	50
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	51
Tabel 4.4 Penghasilan Perbulan Responden	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji-T)	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	59



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Tradisional Tarue	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Nama, Alamat dan Jualan Pedagang
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Penghasilan Pedagang
- Lampiran 5 : SK Penguji
- Lampiran 6 : Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 : Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 9 : Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 10 : Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 11 : Turnitin
- Lampiran 12 : Izin Penelitian dari DPMPTSP Luwu Utara
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup



DAFTAR ISTILAH DAN SIMBOL

Revitalisasi	: Proses, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali
<i>Falah</i>	: Kemenangan, kesuksesan, keberuntungan dan kemuliaan
<i>The Wealth of Nations</i>	: Kekayaan bangsa
<i>Maslahah</i>	: Segala sesuatu yang mengandung dan mendatangkan manfaat
<i>Scientific worldview</i>	: Pandangan dunia ilmiah
Religius	: Bersifat religi, bersifat keagamaan, yang bersangkutan dengan religi
Universal	: Umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia), bersifat (melingkupi) seluruh dunia
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
=	: Sama dengan
+	: Tambah
%	: Persen



ABSTRAK

Andi Khalimatussa'diyah, 2022. *“Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Pasar Tarue, Kecamatan Sabbang Selatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional Tarue, dengan jumlah sampel 71 responden yang ditentukan menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden. Selanjutnya data dalam penelitian ini dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana serta uji signifikan individual dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel revitalisasi pasar berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,170 > 1,99495$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan dari uji hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang. Variabel revitalisasi pasar dapat menjelaskan peningkatan variabel kesejahteraan pedagang dengan kontribusi sebesar 20,1% yang terlihat dari pembangunan los atau kios secara permanen, perluasan lokasi parkir, membangun WC dan kantor pengelola serta pengadaan petugas kebersihan. Sedangkan sisanya 79,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Pembahasan mengenai pengaruh revitalisasi pasar tradisional ini sangat berguna untuk memahami bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan pedagang dan untuk meningkatkan revitalisasi pasar yang lebih optimal kedepannya.

Kata Kunci: Revitalisasi Pasar, Kesejahteraan Pedagang

ABSTRACT

Andi Khalimatussa'diyah, 2022. *"The Effect of Traditional Market Revitalization on the Welfare of Traders in South Sabbang District, North Luwu Regency". Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Akbar Sabani.*

This thesis discusses the Effect of Traditional Market Revitalization on the Welfare of Traders in South Sabbang District, North Luwu Regency. This study aims to examine the effect of traditional market revitalization on the welfare of traders in Tarue Market, South Sabbang District. This type of research is a quantitative research. The population in this study is the traditional market trader Tarue, with a sample of 71 respondents who were determined using accidental sampling technique. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to respondents. Furthermore, the data in this study were analyzed with validity and reliability tests, classical assumption test, simple linear regression test and individual significant test and coefficient of determination test. The results of this study indicate that partially the market revitalization variable has a positive effect on the welfare of traders. This is evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$ ($4.170 > 1.99495$) and a significance of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded from the hypothesis test that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is an influence between the revitalization of traditional markets on the welfare of traders. The market revitalization variable can explain the increase in the welfare variable of traders with a contribution of 20.1% which can be seen from the construction of a booth or kiosk permanently, expansion of parking locations, building toilets and management offices as well as procurement of cleaners. While the remaining 79.9% is influenced by other variables that are not explained in this study. This discussion on the effect of traditional market revitalization is very useful to understand how it affects the welfare of traders and to improve market revitalization that is more optimal in the future.

Keywords: *Market Revitalization, Merchants Welfare*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pasar tradisional sangat penting sebagai tempat masyarakat dapat berinteraksi, berbagi informasi dan menampung banyak pekerja terkhusus pedagang agar dapat mencukupi keperluan hidup. Keberadaan pasar tradisional juga sangat memiliki pengaruh, khususnya untuk para pedagang. Pasar adalah tempat di mana mereka dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Oleh karenanya, dengan adanya pasar tradisional merupakan suatu alat pembangunan ekonomi yang sangat penting dan berfungsi dalam perekonomian nasional.¹

Namun berbarengan dengan kemajuan teknologi, memberikan tekanan tambahan dasar pada pasar tradisional karena ada lebih banyak pasar saat ini yang dianggap menawarkan kualitas yang lebih baik daripada pasar tradisional. Selain itu, anggapan sebagian masyarakat bahwa pasar tradisional jorok, berantakan dan pengap. Sementara pasar modern bersih dan menawarkan layanan yang memuaskan, pasar tradisional dianggap sebagai lingkungan kumuh.² Buruknya pengelolaan di pasar tradisional, meliputi kurangnya perhatian terhadap

¹Rita Zahara, "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)" 2019, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15369>.

²Ema Sari, "Dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Lamasi" *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 4 (2020): 90, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1481/1/SKRIPSI.pdf>.

pemeliharaan fasilitas fisik, kurangnya fasilitas umum, tata letak kios atau los yang tidak teratur dan masalah lainnya, secara langsung bertanggung jawab atas buruknya reputasi pasar tradisional.

Dalam rangka meningkatkan pasar tradisional, pemerintah melaksanakan program revitalisasi pasar. Dimana kebangkitan pasar tradisional menjadi program yang digencarkan oleh Presiden Joko Widodo yang diharapkan pasar tradisional semakin berdaya saing, bersaing dengan pasar modern dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pedagang. Seperti yang diungkapkan Presiden Joko Widodo mengatakan: “di bangunnya semua pasar, yang memiliki masalah seperti becek, tidak memiliki lahan parkir, beraroma tidak sedap, tidak rapi dan teratur sehingga menjadi suatu pasar yang tidak bau, tertata, bersih dan memiliki lahan parkir. Hal seperti itulah yang diinginkan oleh konsumen dan juga sebagai kecintaan pada pasar rakyat”.³

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, revitalisasi adalah upaya peningkatan nilai suatu properti atau kawasan melalui pengembangan kawasan baru yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya.⁴ Dengan mengikuti pada prinsip revitalisasi pasar tradisional dalam hal revitalisasi fisik, revitalisasi

³Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, “Pentingnya Revitalisasi Pasar Di Tengah Gempuran Modernitas” Kementerian Sekretariat Republik Indonesia, diakses 26 Desember 2021, https://www.setneg.go.id/baca/index/pentingnya_revitalisasi_pasar_tradisional_di_tengah_gempuran_modernitas.

⁴Direktorat Bina Penataan Pembangunan, “Permen PU No. 18 Tahun 2010 Pedoman Revitalisasi Kawasan” Direktorat Jenderal Cipta Karya, diakses 6 Februari 2022, <http://ciptakarya.pu.go.id/pbl/index.php/preview/50/permen-pu-no-18-tahun-2010-tentang-pedoman-revitalisasi-kawasan#>.

ekonomi, revitalisasi manajemen dan revitalisasi sosial.⁵ Tidak terlepas dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup, manusia juga membutuhkan kesejahteraan dalam hidupnya, adanya kesejahteraan sangat penting bagi manusia, dikarenakan setiap manusia ingin kebutuhan hidupnya terpenuhi seperti kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, kualitas hidup dan menginginkan keadaan yang aman, damai, sehat dan makmur. Keadaan sejahtera juga terdiri dari unsur setinggi apa masalah sosial yang dikendalikan, seluas apa kebutuhan yang dapat dipenuhi dan setinggi apa kesempatan bagi individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.⁶ Dalam Undang-Undang Tahun 2009 Nomor 11 mengenai Kesejahteraan Sosial, keadaan yang apabila semua kebutuhan spiritual, material serta sosial masyarakat bisa terpenuhi, sehingga dapat menjadikan mereka hidup layak dan berkecukupan serta mengembangkan tantangan sosial mereka, maka kondisi seperti itu dapat dikatakan kesejahteraan sosial.⁷

Berdasarkan hasil pendataan potensi desa tahun 2021 di Kabupaten Luwu Utara, terdapat 4.582 usaha perdagangan dalam bentuk kelompok, pertokoan, minimarket/swalayan, pasar, toko kelontong atau warung/kedai. 14.8 persen dari usaha ini terletak di Kecamatan Masamba yang merupakan Ibukota dari Kabupaten

⁵Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), "Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat" Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, diakses 8 Februari 2022, <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/konseprevitalisasi.aspx>.

⁶Abdul Rahman, "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat," *Jurnal Manajemen Pembangunan* vol.5, no. Jurnal Manajemen Pembangunan Vol.5, No.1-Juni 2018 (2018): 20–21, <https://ejournal.ipdn.ac.id/JMPB/article/view/485>.

⁷Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, "Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial" (Indonesia), diakses 16 Maret 2022, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/11tahun2009uu.htm>.

Luwu Utara. Kecamatan lain yang memiliki usaha perdagangan dengan proporsi besar adalah Kecamatan Sukamaju dan Bone-Bone dengan persentase 10,80 persen dan 10,65 persen dari total usaha perdagangan di Luwu Utara. Usaha perdagangan di Kabupaten Luwu Utara didominasi bentuk usaha toko kelontong dengan persentase 85,75 persen dan warung atau kedai dengan persentase 12,03 persen dari total usaha perdagangan di Luwu Utara.

Pasar sebagai sarana perdagangan utama baik dalam bentuk pasar permanen, semi permanen atau tanpa bangunan telah terdapat di setiap Kecamatan kecuali Kecamatan Rampi dan Rongkong yang belum memiliki pasar sama sekali. Pada tahun 2021 telah terdapat 13 pasar permanen, 26 pasar semi permanen dan 20 pasar tanpa bangunan di Kabupaten Luwu Utara.⁸ Dalam upaya pemerintah mendorong percepatan pertumbuhan perekonomian serta memperkecil ketimpangan antara pasar modern dan pasar rakyat maka dilakukan pembangunan atau revitalisasi pasar rakyat.⁹ Revitalisasi pasar rakyat yang dilakukan di beberapa daerah di Kabupaten Luwu Utara, yang salah satunya terletak di Kecamatan Sabbang Selatan.

Kecamatan Sabbang Selatan adalah Kecamatan baru di Kabupaten Luwu Utara yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sabbang, pembentukan Kecamatan Sabbang Selatan dan pada tanggal diundangkan yaitu 13 Maret 2018 di

⁸Aris Ardiansyah, ed., *Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022* (Masamba: BPS Kabupaten Luwu Utara, 2022), 292.

⁹Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu Utara, “Bupati Luwu Utara Meresmikan Pemanfaatan Pasar Rakyat Kapidi,” DP2K dan UKM Kabupaten Luwu Utara, 2020, <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/109/bupati-luwu-utara-meresmikan-pemanfaatan-pasar-rakyat-kapidi.html>.

Masamba peraturan daerah tersebut mulai berlaku, memiliki 10 (sepuluh) Desa yang jumlah penduduknya sebanyak 21.659 jiwa, dengan Ibukota Kecamatan Sabbang Selatan yang berkedudukan di Desa Buangin.¹⁰

Tabel 1.1 Jumlah Pasar di Kecamatan Sabbang Selatan

TRADING AND ACCOMMODATION				
Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Sabbang Selatan, 2020				
Table Number of Trade Facility According Village in Subdistrict Sabbang Selatan, 2020				
DESA/KELURAHAN Village	PASAR DENGAN BANGUNAN Markets with Building	PASAR TANPA BANGUNAN Markets without Building	MINIMARKET Minimarket	TOKO/WARUNG /KIOS Shop
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
002 KALOTOK	-	-	-	-
003 POMPANIKI	-	-	-	-
004 MARI-MARI	-	1	-	-
005 BONE SUBUR	-	-	-	-
006 TETE URI	1	-	-	-
007 BATU ALANG	-	-	-	-
008 KAMPUNG BARU	-	-	-	-
009 DANDANG	-	-	-	-
010 BUANGIN	1	-	-	-
012 TERPEDO JAYA	-	-	-	-
JUMLAH Total	2020	2	1	-
	2019	2	1	-

Sumber : Kantor Desa se-Kecamatan Sabbang Selatan
Source : Regional Offices in Subdistrict of Sabbang Selatan

Sumber: BPS Kecamatan Sabbang Selatan

Berdasarkan dari data di atas, menunjukkan tentang kawasan di Kecamatan Sabbang Selatan memiliki 3 pasar, dimana 2 pasar dengan bangunan berada di Desa Tete Uri dan Desa Buangin, sedangkan 1 pasar tanpa bangunan berada di Desa

¹⁰Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Utara Thn. 2018 No. 3, "Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Kecamatan Sabbang Selatan" 2018, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/113936/perda-kab-luwu-utara-no-03-tahun-2018>.

Mari-Mari.¹¹ Namun hanya pasar tradisional Tarue di Desa Buangin yang telah mengalami revitalisasi dari pemerintah pusat, maka dalam penelitian atau analisis ini hanya akan mempelajari atau meneliti mengenai pengaruh dari kebangkitan (revitalisasi) pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang yang berada di Desa Buangin.

Secara umum kesan masyarakat terhadap pasar tradisional itu kumuh, kotor, tidak terawat, pengap dan daya tampung pasar untuk pedagang tidak memadai, sehingga menyebabkan kalah saing dengan pasar modern. Dalam merevitalisasi pasar tradisional belum sepenuhnya berpengaruh signifikan terhadap daya saing dan kualitas pasar, entah karena memfokuskan pada pembangunan fisik atau tidak adanya diskusi mengenai besaran retribusi pasca revitalisasi. Selama ini revitalisasi pasar, baru sebatas pada pembaruan pasar tradisional yaitu aktivitas memperbaiki tempat pedagang (los) dan mengadakan petugas kebersihan, tentunya sebagai upaya untuk menghilangkan citra buruk pasar tradisional. Revitalisasi pasar seperti ini memang merupakan suatu keharusan namun tidak semua pembangunan pasar dapat berjalan lancar dan berpengaruh baik bagi pelaku ekonomi. Sehingga perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan perbaikan yang terarah agar dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan bagi pelaku-pelaku ekonomi terkhusus para pedagang.

Seperti yang diketahui revitalisasi pasar tradisional adalah suatu upaya untuk membangun, menghidupkan atau menggiatkan kembali pasar tradisional,

¹¹BPS Kabupaten Luwu Utara, *Kecamatan Sabbang Selatan Dalam Angka 2021* (Masamba: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2021), 84.

agar lebih bersih, nyaman, tertata, sehat, aman, memiliki ruang parkir, jelas masalah retribusinya, mudah akses jalannya, bukan hanya sekedar merubah bangunan menjadi baru atau mengadakan petugas kebersihan, menyelesaikan tugas revitalisasi dan mendapatkan citra positif untuk pasar tradisional, tetapi juga mampu memajukan pendapatan dan kesejahteraan bagi pedagang dan kelompok yang berperan dalam kegiatan ekonomi yang berada di pasar, seperti meningkatkan kualitas pengelolaan pasar, menata lokasi pasar sehingga mudah menemukan barang yang dibutuhkan atau menyatukan pedagang dengan jualan sejenis, menyediakan sarana serta prasarana yang cukup atau layak, pengelolaan fasilitas yang baik juga sistem penarikan retribusi yang jelas.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, menarik untuk mengkaji apakah revitalisasi pasar tradisional akan berpengaruh pada kesejahteraan para pedagang. Setelah pertanyaan yang diajukan oleh penulis, ia memutuskan untuk mengambil judul “Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Dengan berdasar latar belakang masalah yang tercantum, maka dari itu permasalahan yang akan diteliti penulis yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara?
2. Seberapa besar pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Mengikuti rumusan masalah di atas maka dari itu penelitian ini memiliki tujuan yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk membagikan informasi tambahan mengenai pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang, bisa digunakan sebagai referensi untuk survei lebih lanjut terkait pelaksanaan program revitalisasi pasar tradisional dan sebagai pelengkap penelitian yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk penulis, sebagai kesempatan untuk meluaskan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman mengenai masalah yang dikaji khususnya kesejahteraan para pedagang, serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah dari Institut Agama Islam Negeri Palopo.

- b. Untuk pemerintah sebagai pertimbangan atas tindakan kebijakan dalam melaksanakan program revitalisasi pasar tradisional.
- c. Untuk digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi atau karya referensi dasar, terutama untuk studi lanjutan lainnya yang berhubungan tentang revitalisasi pasar tradisional serta kesejahteraan pedagang.
- d. Analisis ini diharap dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pengaruh dari revitalisasi pasar.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Karena semua analisis memiliki persamaan atau perbedaan, maka dari itu untuk mengetahuinya peneliti membandingkan dengan hasil penelitian yang lain. Ada beberapa penelitian tentang pengaruh dari kebangkitan (revitalisasi) pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang, antara lain yaitu:

1. Survei berjudul “*Pengaruh Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Padang*” analisis ini dilakukan oleh Muhammad Rido Aurifan pada tahun 2021. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan frekuensi deskriptif, kemudian *software* SPSS versi 21 sebagai alat pengelola datanya. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pedagang di Kota Padang dari segi pendapatan mengalami penurunan, namun dari segi bangunan tempat berjualan, kenyamanan, kebersihan dan pengelolaan pasar secara umum meningkat. Namun ada pula ketidakpuasan pedagang oleh aspek lain seperti masih adanya pedagang yang melanggar aturan tanpa adanya sanksi pungli dan akses masuk pasar yang masih belum diatur dengan baik.¹² Adapun persamaan penelitian, keduanya meneliti hal yang sama yaitu tentang pengaruh dari revitalisasi pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang. Untuk perbedaannya yaitu penelitian terdahulu

¹²Muhammad Rido Aurifan, “Pengaruh Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padang” *e-Skripsi Universitas Andalas*, 2021, <https://scholar.ac.id/78337/>.

meneliti pada pasar tradisional di Kota Padang dengan jenis penelitian deskriptif frekuensi sedangkan penelitian saat ini di pasar tradisional Kecamatan Sabbang Selatan, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.

2. Analisis berjudul “*Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang di Lamasi*” dilakukan oleh Ema Sari pada tahun 2020. Indikator yang digunakan untuk pengukuran yaitu teori pendapatan yang mencakup penjualan, keuntungan dan penghasilan pedagang di Pasar Lamasi. Penelitian ini dilakukan dengan jenis analisis deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan bersumber pada data sekunder dan primer, serta pengambilan sampelnya dilakukan dengan metode sampel secara sengaja (*purposive sampling*). Kesimpulan dari analisis tersebut menyatakan bahwa revitalisasi yang diluncurkan di Pasar Tradisional Lamasi memberikan efek yang baik atau positif yang dilihat berdasarkan meningkatnya minat konsumen berbelanja dan dari indikator penjualan, keuntungan dan penghasilan yang meningkat.¹³ Adapun persamaan penelitian, keduanya sama-sama meneliti tentang revitalisasi pasar dan memiliki 1 variabel dependen (Y), untuk perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen pendapatan, jenis penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif dan meneliti di pasar tradisional Lamasi, sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel dependen kesejahteraan dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif di pasar tradisional Kecamatan Sabbang Selatan.

¹³Ema Sari, “Dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Lamasi” *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 4 (2020): 90, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1481/1/SKRIPSI.pdf>.

3. Penelitian yang lain dengan tema “*Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar Di Jalan Pasar VII Tembung Desa Banda Kalippa Simpang Jodoh*” dilakukan pada tahun 2021 oleh Aulia Alamsyah Lubis dan teman-temannya yaitu Muhammad Arif dan Nurbaiti. Dalam analisis ini digunakan metode deskriptif memakai pendekatan kualitatif. Hasil analisis Aulia dan kawan-kawan membuktikan dengan dilakukannya program revitalisasi di pasar Simpang Jodoh telah mengurangi pendapatan para pedagang karena lokasi yang tidak strategis, uang sewa, kebersihan, listrik serta pengelolaan dan manajemen pasar yang belum ada pembaharuan.¹⁴ Adapun persamaan penelitian keduanya yaitu terkait revitalisasi (kebangkitan) pasar. Untuk perbedaannya, penelitian sebelumnya meneliti di pasar Simpang Jodoh menggunakan jenis penelitian analitis deskriptif memakai pendekatan kualitatif, sedangkan analisis saat ini dilakukan di pasar tradisional Kecamatan Sabbang Selatan, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif.
4. Skripsi berjudul “*Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat dan Kesejahteraan Pedagang ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)*” yang ditulis oleh Rita Zahara pada tahun 2019. Penelitian ini meneliti dengan metode kuantitatif, menggunakan uji t dan uji *R Square*, sampel yang diambil 100 orang dari masyarakat dan 71 orang dari pedagang. Kesimpulan dari

¹⁴Aulia Alamsyah Lubis, Muhammad Arif, dan Nurbaiti, “Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar Di Jalan Pasar VII Tembung Desa Banda Kalippa Simpang Jodoh” *Jurnal Ekonomi Islam* VII, no. No. 2 (2021): 183–95, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/se.v7i2.10603>.

penelitian ini yaitu dengan adanya program revitalisasi di pasar Meureudu mempunyai pengaruh ke arah yang positif dan signifikan untuk kepuasan masyarakat, sedangkan untuk kesejahteraan pedagang mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan.¹⁵ Adapun persamaan analisis yaitu sama-sama mempelajari pengaruh revitalisasi (kebangkitan) pasar terhadap kesejahteraan pedagang dan menerapkan metode kuantitatif. Untuk perbedaanya, penelitian sebelumnya menggunakan 2 (dua) variabel terikat (Y) yaitu variabel kesejahteraan pedagang di pasar Meurudu dan variabel kepuasan masyarakat pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, namun penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (Y) yaitu kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Tarue Kecamatan Sabbang Selatan.

5. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Amanda Widya Putri Pradini pada tahun 2021 dalam penelitian yang berjudul "*Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Temayang Bojonegoro Dalam Keadilan Perspektif Ekonomi*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari analisis tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif dan sebagian besar pedagang percaya bahwa pendapatan pedagang menurun karena pengelolaan pasar yang buruk dan kondisi pasar yang memburuk karena sistem zona yang memengaruhi

¹⁵Rita Zahara, "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)" 2019, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15369>.

pendapatan pedagang.¹⁶ Kesamaan antara kedua penelitian keduanya sama-sama meneliti tentang revitalisasi (kebangkitan) pasar tradisional dengan memiliki 1 variabel terikat (Y). Untuk perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti pada pasar tradisional Temayang Bojonegoro dengan jenis penelitian kualitatif dengan variabel terikat pendapatan, adapun penelitian saat ini dilakukan di pasar tradisional Kecamatan Sabbang Selatan, dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif menggunakan variabel terikat kesejahteraan.

B. Landasan Teori

1. Revitalisasi

Revitalisasi merupakan cara, proses, tindakan, perbuatan memvitalkan, menggiatkan, mendorong, membangkitkan atau menghidupkan kembali sesuatu¹⁷ atau mengaktifkan kembali sebuah lembaga dengan fokus pada fungsi yang lebih mendalam (internal) sehingga lebih efektif serta efisien dalam menggapai misi, juga mengikutsertakan dan memotivasi keterlibatan masyarakat sebagai inisiatif dalam menaikkan kemampuan manusia sebagai sumber daya dengan cara pelatihan dan pendidikan.¹⁸ Revitalisasi didefinisikan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, sebagai usaha untuk meningkatkan harga

¹⁶Amanda Widya Putri Pradini, "Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar temayang bojonegoro dalam keadilan perspektif ekonomi" 2021, <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16945>.

¹⁷Irwin Saputra, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, 1 ed. (Tangerang Selatan: KARISMA Publishing, Tanpa Tahun), 369.

¹⁸Tim Panca Aksara, *Kamus Lengkap Istilah Ekonomi*, Cetakan 1 (Yogyakarta: INDOLITERASI, 2017), 372.

atau nilai lahan atau kawasan dengan melalui pembangunan kembali di lokasi yang dapat menaikkan fungsi kawasan yang lalu.¹⁹

Danisworo mendefinisikan revitalisasi yaitu upaya mengembalikan sebuah wilayah, lahan atau bagian dari kota yang dahulunya elok, namun mengalami penurunan atau kemunduran fungsi, tidak hanya perbaikan fisik tapi juga dalam aspek ekonomi dan sosial.²⁰ Mengenai program revitalisasi pasar dilaksanakan atas dasar Undang-Undang (UU) Tahun 2014 dengan Nomor 7, dalam pasal 13 mengenai perdagangan, menyebutkan tentang pemerintah harus melakukan kerjasama (kolaborasi) bersama pemerintah daerah untuk memperbaiki, memperkuat juga meningkatkan kualitas pengelolaan (manajemen) pasar rakyat sebagai upaya meningkatkan usaha dalam bersaing, yang dilaksanakan dengan bentuk:

- a. Pembangunan dan atau revitalisasi Pasar Rakyat
- b. Implementasi manajemen pengelolaan yang profesional
- c. Fasilitasi akses penyediaan Barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing dan
- d. Fasilitasi akses pembiayaan kepada pedagang Pasar di Pasar Rakyat.

¹⁹Direktorat Bina Penataan Pembangunan, “Permen PU No. 18 Tahun 2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan” Direktorat Jenderal Cipta Karya, diakses 6 Februari 2022, <http://ciptakarya.pu.go.id/pbl/index.php/preview/50/permen-pu-no-18-tahun-2010-tentang-pedoman-revitalisasi-kawasan#>.

²⁰Henny Warsilah et al., *Pembangunan Inklusif di Kota Pesisir Luar Jawa Berbasis Kearifan Lokal Studi Kasus Kota Ampenan, Jerowaru, Makassar, dan Padang Pariaman*, ed. oleh Rosa De Lima, 1 ed. (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2020), 12.

Lebih lanjut mengenai ketentuan pemberdayaan, pembangunan dan meningkatkan kemampuan pengurusan pasar rakyat dengan peraturan yang berdasar pada PP (Peraturan Presiden).²¹ Kebangkitan (revitalisasi) merupakan alur perbaikan atau proses membenahi kelemahan pasar tradisional yang harus dilakukan dalam upaya mempertahankan atau meningkatkan kemampuan agar tidak kalah saing dengan pasar modern sehingga mampu memajukan pendapatan dan kesejahteraan pedagang dan pelaku ekonomi di sekitar pasar.

Menurut PPRI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia) Tahun 2007 Nomor 112, pasar bisa dikatakan sebagai lokasi diperjualbelikannya suatu barang atau benda yang total penjualnya melebihi dari satu dengan itu yang dikatakan sebagai mall, pasar tradisional, pusat perbelanjaan, pertokoan, pusat penjualan, plaza maupun sebutan yang lain. Adapun bagi William J. Stanton mendefinisikan pasar sebagai sekelompok orang yang ingin bahagia atau menginginkan kepuasan, dengan harta yang mereka miliki digunakan untuk membeli barang bahkan bersedia untuk mengeluarkan atau membelanjakan harta tersebut. Sedangkan Kotler dan Armstrong, mendefinisikan pasar sebagai suatu komponen yang terbagi atas konsumen yang langsung membeli saat ditawarkan atau setelah promosi dan konsumen yang mempunyai keinginan yang besar membeli suatu pembuatan barang dan jasa. Besar ataupun kecilnya sebuah pasar berlandaskan pada jumlah manusia yang membutuhkan atau memiliki kebutuhan dan dapat atau mampu melakukan transaksi. Sebagian besar penjual atau

²¹Lembaran Negara Republik Indonesia No.45 2014, “UU No. 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan” (Indonesia), diakses 16 Maret 2022, <https://doi.org/www.djpp.kemendikham.go.id>.

pedagang yang melihat pemasar maupun konsumen yang ada sebagai suatu pasar.²²

Pasar tradisional juga sebagai lokasi dimana pembeli dan penjual berinteraksi dan mempunyai ciri khas menampilkan atau melakukan transaksi penjualan secara langsung (tanpa perantara), biasanya dengan proses negosiasi, dan konstruksi pasar kebanyakan seperti kios atau gerai, lapak atau los dan penjual yang membuat sendiri dasarnya untuk berdagang maupun yang dibuat suatu pengelola pasar, atau terdiri dari ruang terbuka dimana para pihak menjadi pengelolanya. Kebanyakan dari mereka menjual kebutuhan barang-barang pokok seperti kebutuhan makan seperti ikan, buah-buahan, telur, sayuran, daging, menjual kue kemudian pakaian, produk elektronik dan barang atau jasa lainnya.²³ Penghargaan pasar terhadap mekanisme pasar berangkat dari ketentuan Allah sebagai perniagaan yang harus dilakukan dengan cara yang baik berdasarkan prinsip saling ridha sehingga tercipta keadilan. Pasar sangat dihargai dalam ajaran Islam sebagai tempat bertransaksi atau berniaga yang halal dan baik, sehingga secara umum merupakan mekanisme alokasi dan distribusi sumber daya ekonomi yang ideal.²⁴

²²Zulki Zulkifli Noor, *Strategi Pemasaran 5.0*, edisi 1 (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2021), 3.

²³Aris Ardiansyah, ed., *Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022* (Masamba: BPS Kabupaten Luwu Utara, 2022), 291.

²⁴Hamzah Kamma, Fasiha, dan Sarwia, "Implementasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara," *Al-Amwal Journal of Islamic Economic Law* 2, no. 1 (2017): 53, <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.

Merevitalisasi pasar tradisional tentunya memiliki prinsip yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya adapun prinsip tersebut terbagi atas 4 (empat) yaitu:

a. Fisik

Revitalisasi (kebangkitan) fisik pasar mencakup dalam peningkatan atau perbaikan kualitas dan kondisi fisik bangunan pasar tradisional, lingkungan, media penghubung, media tanda atau reklame dan ruang hijau yang terbuka, serta memikirkan perencanaan fisik yang bersifat jangka panjang, sehingga membuat pedagang merasa nyaman dan dapat menarik banyak konsumen.

b. Ekonomi

Revitalisasi (kebangkitan) ekonomi yaitu pembedaan fisik atau bentuk dari kawasan yang memiliki sifat jangka pendek dalam menyokong atau memenuhi kebutuhan aktivitas ekonomi baik itu formal juga informal (*local economic development*).

c. Manajemen

Kebangkitan pengelolaan (manajemen) pusat perdagangan, yaitu harus sesuai dengan prosedur standar operasional dalam pelayanan dan pengelolaan pasar serta pengelola mampu memperjelas aturan dari aspek-aspek seperti fasilitas yang harus diadakan, pembiayaan, cara penempatan serta hak dan kewajiban pedagang.

d. Sosial

Revitalisasi sosial bertujuan untuk membangun kawasan yang menarik (*interesting*), memberikan dampak positif juga meningkatkan kedinamisan dan kepentingan umum suatu masyarakat (komunitas) atau warga negara (*public sphere*).²⁵

Setiap melakukan kegiatan pastinya memiliki arah, haluan atau sesuatu yang ingin dituju/dicapai, begitupun dengan revitalisasi pasar tradisional memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Meningkatkan omset pedagang pasar rakyat, yakni dengan membantu atau memajukan supaya pasar rakyat/tradisional lebih trendi serta bisa bersaing bersama toko modern dan pusat perbelanjaan.
- b. Peningkatan pelayanan dan akses kepada masyarakat konsumen yang lebih baik dan penciptaan pasar rakyat sebagai penggerak ekonomi lokal.
- c. Tidak hanya akan menciptakan pasar bagi masyarakat dengan pengelolaan yang bersih, modern, aman, nyaman, segar, dan sehat, yang tidak hanya akan menjadi tujuan belanja tetap bagi konsumen, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan pasar di daerah lain. Prinsip dan konsep Program Revitalisasi Pasar Rakyat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia (KEMENDAG RI)

²⁵Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), “Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat” Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, diakses 8 Februari 2022, <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/konseprevitalisasi.aspx>.

tidak hanya terkait dengan perbaikan fisik, tetapi juga pada aspek ekonomi, sosial budaya dan manajemen.²⁶

2. Kesejahteraan

Sejahtera adalah keadaan yang dirasa makmur, terjaga atau terjamin dan sehat (lepas dari berbagai macam gangguan, kekhawatiran, kesusahan dan lain-lainnya).²⁷ Kesejahteraan yaitu suatu aspek manajemen (pengelolaan) yang memperhatikan, baik itu fisik maupun emosi (perasaan) dari para pekerja yang meliputi berbagai jasa dan aktivitas-aktivitas.²⁸ Pada UU Tahun 2009 Nomor 11 mengenai Kesejahteraan Sosial, keadaan yang apabila semua kebutuhan spiritual, material juga sosial penduduk suatu negara dapat terpenuhi, sehingga dapat menjadikan mereka hidup layak dan berkecukupan serta mengembangkan tantangan sosial mereka, maka kondisi seperti itu dapat dikatakan kesejahteraan sosial.²⁹

Teori kesejahteraan (*Welfare Theory*) menerapkan teori dari buku Adam Smith yaitu *The Wealth of Nations*, menyatakan bahwa kesejahteraan adalah keinginan (hasrat) untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan seseorang, dan

²⁶Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), “Progres Pembangunan / Revitalisasi Pasar Rakyat” Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, diakses 8 Februari 2022, <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/progrespembangunan.aspx>.

²⁷Irwin Saputra, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, 1st ed. (Tangerang Selatan: KARISMA Publishing, Tanpa Tahun), 390.

²⁸Christopher Pass et al., *Collins Kamus Lengkap Bisnis*, ed. oleh Ir. Damos O.V.Y. Sihombing (Jakarta: Erlangga, 1994), 625–626.

²⁹Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12, “Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial” (Indonesia), diakses 16 Maret 2022, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/11tahun2009uu.htm>.

bahwa individu cenderung selalu berusaha untuk memuaskan keinginan dan kebahagiaannya sendiri. Oleh karena itu pada saat kepuasan mencapai tingkat optimum maka kesejahteraan akan dicapai.³⁰ Adapun Zastrow mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai suatu sistem dan hal yang penting (*urgent*) untuk kesejahteraan masyarakat yang mana didalamnya terdiri dari layanan dan program yang berupaya membantu orang-orang mencukupi kebutuhan sosial, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Dalam PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), kesejahteraan sosial adalah aktivitas terorganisir dengan tujuan memberikan bantuan kepada masyarakat atau individu dalam mencukupi kebutuhan dasar mereka serta memajukan kesejahteraan untuk demi keluarga dan masyarakat. Di sisi lain, menurut Badrudin, kesejahteraan umum adalah kondisi aktivitas masyarakat, yang bisa dilihat dari taraf hidup penduduk.³¹

Kesejahteraan dalam teori Al-Ghazali dan Abraham Harold Maslow, keadaan sejahtera bisa ditemukan dalam pemenuhan kebutuhan fisiologis seperti makanan, minuman, kebutuhan akan rasa aman, pakaian serta tempat tinggal. Namun terdapat perbedaan konsep kesejahteraan menurut kedua tokoh, dimana kesejahteraan menurut Al-Ghazali adalah tercapainya dan terpeliharanya agama, jiwa, roh, silsilah, harta sebagai sumber kesejahteraan yaitu pada kebutuhan dan keinginan yang meliputi 3 tingkatan kebutuhan primer, kebutuhan sekunder dan

³⁰Nurmala Aziza, "Analisis Perbandingan Pemikiran Abraham H. Maslow dan Al-Ghazali tentang Konsep Kesejahteraan dan Relevansinya di Indonesia" *Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021, 3, <http://repository.uinjambi.ac.id/7912/>.

³¹Nur Zaman et al., *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*, ed. oleh Abdul Karim dan Janner Simarmata, 1 ed. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 28.

kebutuhan tersier, dan biasanya lebih taat kepada Tuhan dalam mencapai masalah, dengan pengetahuan dunia ilmiah dan Islam atau agama, sedangkan menurut Abraham Harold Maslow kesejahteraan akan dicapai apabila terpenuhinya kebutuhan manusia yang terdiri atas 5 (lima) tingkatan yakni kebutuhan keamanan, kebutuhan jasmani atau pokok, kebutuhan sosial, kebutuhan atas pengakuan dan kebutuhan pencapaian diri, hanya menekankan pada keinginan dan dunia ilmiah (*Scientific worldview*) saja dengan pencapaian mengembangkan diri bersifat umum (universal) namun tidak bersangkutan pada hal religius (agama).³²

Menurut BPS (Biro Pusat Statistik) Indonesia, menjelaskan tentang berbagai ciri-ciri (indikator) yang dipakai untuk mengetahui tingkatan suatu rumah tangga dikatakan sejahtera di suatu daerah,³³ adapun indikator itu yakni:

a. Kependudukan

Penduduk merupakan salah satu indikator dalam kesejahteraan yang cukup penting untuk diperhatikan karena dengan naiknya jumlah warga negara tentu akan memberikan dampak kepada penetapan kebijakan yang semakin banyak untuk ditinjau atau diperhatikan dalam penyediaan berbagai fasilitas-fasilitas umum atau sarana dan prasarana sehingga kesejahteraan masyarakat dapat dijamin, penduduk juga bisa mengusahakan sumber daya alam (SDA) yang ada sehingga dapat

³²Nurmala Aziza, "Analisis Perbandingan Pemikiran Abraham H. Maslow dan Al-Ghazali tentang Konsep Kesejahteraan dan Relevansinya di Indonesia" *Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021, 74–75, <http://repository.uinjambi.ac.id/7912/>.

³³Badan Pusat Statistik, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015*, ed. oleh Ali Said dan Lestyowati E.W (Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS), 2015), 65–142.

mencukupi kebutuhan hidup dan juga dapat menjadi potensi bagi Negara Indonesia agar menjadi sebuah negara yang maju jika sumber daya manusianya memiliki kualitas.

b. Tingkat kesehatan dan gizi keluarga

Indikator selanjutnya yaitu kesejahteraan masyarakat, yang dapat dilihat secara nyata atau dilihat dari kualitas fisik dari masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini BPS mengkategorikannya dalam tingkat kesehatan dan gizi keluarga. Semakin sehat atau produktif keadaan suatu warga negara maka akan lebih mendorong alur pembangunan ekonomi sebuah negara menjadi lebih baik.

c. Tingkat Pendidikan keluarga

Salah satu yang juga menjadi patokan yaitu pendidikan, hal ini perlu diperhatikan dikarenakan semakin tinggi pendidikan mampu membantu sebuah negara mendapatkan sumber daya manusia (orang-orang) yang memiliki kualitas dalam upaya pembangunan manusia secara utuh.

d. Ketenagakerjaan

Kebutuhan hidup manusia tentunya harus dipenuhi, yakni dengan melakukan pekerjaan atau kegiatan yang mendatangkan pendapatan atau penghasilan dalam memenuhi kebutuhannya tersebut seperti bekerja. Pemerintah melaksanakan berbagai program, strategi maupun kebijakan ketenagakerjaan untuk upaya pembangunan nasional serta mengatasi persoalan ketenagakerjaan yang tentunya akan meningkatkan

kesejahteraan dan keselamatan masyarakat. Masalah ketenagakerjaan tersebut antara lain meningkatnya angka pengangguran, rendahnya kompetensi, minimnya perluasan kesempatan kerja yang terbuka serta masalah pekerja anak juga produktivitas tenaga kerja.

e. Taraf dan pola konsumsi

Data mengenai pengeluaran biaya untuk jenis barang makanan dan bukan makanan bisa dimanfaatkan untuk mengungkapkan atau mengukur pola konsumsi rumah tangga secara umum. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar kemungkinan mereka akan menggeser pola pengeluarannya dari makanan ke non makanan, sehingga mengubah ukuran pengeluaran rumah tangga. Rumah tangga bisa digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan seberapa kaya penduduk secara finansial.

f. Perumahan dan lingkungan

Tempat menetap merupakan sebuah keperluan pokok yang sangat dasar dari kehidupan manusia sebagai tempat tinggal baik individu maupun lebih yang bisa melindunginya dari perubahan cuaca di luar, tempat tinggal juga membuktikan status sosial perorangan yang dilihat dari kondisi atau kualitas rumah yang dilengkapi fasilitas yang dimiliki dalam rumah memadai sebagai upaya pemenuhan rumah layak huni dan memberikan kenyamanan bagi penghuninya. Maka dari itu rumah menjadi salah satu faktor penentu indikator kesejahteraan rakyat.

g. Kondisi sosial lainnya

Pola hidup masyarakat telah terdorong oleh globalisasi, kemudahan dalam teknologi informasi semakin meningkat seakan mampu mengakses seluruh dunia, sehingga kebutuhan mengalami perpindahan yang sebelumnya hanya sebagai keperluan sekunder atau tersier telah berubah sebagai keperluan pokok atau primer. Semakin meningkatnya penduduk atau masyarakat yang memiliki akses teknologi informasi komunikasi dan terus mengikuti perkembangan teknologi, jadi sudah dipastikan kemakmuran penduduk akan ikut pula makin meningkat. Kondisi sosial lainnya yang menjadi indikator kesejahteraan dengan melihat dari jumlah masyarakat yang bisa berkomunikasi, mempunyai akses teknologi informasi dan menunaikan perjalanan wisata seperti menonton televisi, membaca surat kabar, mengakses internet dan memiliki telepon seluler atau *gadget*.

Islam sebagai agama yang terakhir muncul memiliki tujuan yaitu membawa pengikutnya atau orang-orang beriman menuju kemakmuran, kebahagiaan dan kesejahteraan yang sejati. Kesejahteraan manusia sangat diperhatikan oleh agama Islam, baik di kehidupan dunia ataupun di kehidupan akhirat. Maka dari itu, Islam (termasuk semua aturannya) mengharapkan agar umat manusia benar-benar mencapai kesejahteraan materi dan kesejahteraan spritual.³⁴ Kesejahteraan adalah tujuan pendidikan Islam dalam bidang ekonomi

³⁴Asep Hilmi, "Konsep Hidup Sejahtera Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka)" (2018), 18, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39353>.

Islam, yang mana tujuan aktivitas ekonomi individu muslim adalah untuk mencapai sebuah kesejahteraan, kedamaian dan kebahagiaan dunia-akhirat (*falah*). Sehingga dengan motif dan tujuan ini perilaku ekonomi manusia diharapkan akan mengarah pada semangat kesejahteraan bersama.³⁵

Islam menafsirkan “kesejahteraan” sebagai *falah* ini berarti keseimbangan antara kemakmuran dunia, yang memberikan kesejahteraan umum atau nikmat kehidupan, yang dilihat dari jasmani, kecerdasan, ilmu hayati, dan kesejahteraan akhirat yang bisa dicapai setelah kematian manusia.³⁶ Secara bahasa *Falah* bersumber dari bahasa arab yakni *aflaha-yuflihu* yang memiliki arti kesuksesan, ketenaran dan kejayaan. *Falah* merupakan kebahagiaan batin, kebahagiaan duniawi, akhirat, kebahagiaan lahiriyah dengan keseimbangan material dan immaterial.³⁷ Secara istilah *falah* dalam Islam berasal dari kata-kata Al-Qur’an, dengan makna seperti keberhasilan di dunia serta keberhasilan dalam jangka panjang yaitu akhirat, yang tidak hanya melihat dalam hal dunia (material) akan tetapi lebih kepada hal keagamaan (spiritual).

Bagi kehidupan yang dijalankan di dunia ini, *falah* memiliki 3 (tiga) arti yakni: keberlangsungan hidup, kehendak bebas, kekuasaan dan kehormatan.

³⁵Muh. Ruslan Abdullah dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*, ed. oleh Edhy Rustan, 2 ed. (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014), 76–77.

³⁶Nurmala Aziza, “Analisis Perbandingan Pemikiran Abraham H. Maslow dan Al-Ghazali tentang Konsep Kesejahteraan dan Relevansinya di Indonesia” *Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021, 6, <http://repository.uinjambi.ac.id/7912/>.

³⁷Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*, 1 ed. (Bandung: ALFABETA cv, 2013), 6.

Untuk akhirat, *falah* berisi kehidupan abadi, kemakmuran yang kekal, kemuliaan yang selamanya, dan pengetahuan yang tak terbatas (tanpa kebodohan).³⁸

Al-Qur'an Surah Al-An'am / ayat ; 82:

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Terjemahnya:

82. “Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan syirik, mereka itulah orang-orang yang mendapat rasa aman dan mereka mendapat petunjuk”.³⁹

Kesejahteraan dalam hal rasa aman dan selamat yang paling berhak diterima oleh orang yang beriman, dalam ayat diatas dijelaskan bahwa orang-orang yang membenarkan keberadaan dan keesaan Allah SWT, memurnikan ibadah hanya untuk Allah SWT saja yang tidak memiliki sekutu, tidak mencampur adukkan keimanan dengan kemaksiatan atas tindakan fasik yang dilakukan, mereka itu orang-orang yang aman, mendapat petunjuk di dunia dan di akhirat.⁴⁰

Ayat ini juga menjelaskan tentang kondisi keamanan yang tenteram mampu diwujudkan apabila seseorang betul-betul bertakwa dan beriman kemudian mengurus diri agar terhindar dari berbagai macam kezaliman, dengan

³⁸Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, 4 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 2.

³⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan*, ed. oleh Iwan Setiawan dan Agus Subagio (Bandung: CORDOBA, 2018), 138.

⁴⁰Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (Al-Faatihah - At-Taubah)*, 1 ed. (Jakarta: Gema Insani, 2012), 498–497.

terpenuhinya kesejahteraan atas dasar iman dan taqwa maka terpenuhilah unsur utama dari kesejahteraan manusia sebagai tujuan paling akhir dalam menjalani aktivitas di dunia ini. Oleh karena itu, manusia diharapkan mampu menaikkan dan memperkuat keimanan dan ketakwaannya kepada Tuhan pencipta alam yaitu Allah swt.⁴¹ Dapat dipahami bahwa kesejahteraan dapat dilihat dari usaha atau kemampuan individu dalam mencukupi kebutuhan hidupnya tidak hanya secara material yakni papan, sandang, pangan dan kesehatan tetapi juga secara spiritual yakni kebebasan, keamanan hidup, pendidikan, ketentraman hidup, hubungannya sebagai sesama manusia dan hubungan dengan pencipta-Nya.

Adapun dalam tolak ukur kebahagiaan dan kesejahteraan dalam Islam indikator yang digunakan adalah ketauhidan, konsumsi dan tidak adanya rasa takut dan cemas. Hal itu telah diungkapkan di dalam Al-Qur'an surah Quraaisy / ayat; 3-4 :

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۗ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

Terjemahnya:

3. "Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah)".
4. "Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa ketakutan".⁴²

⁴¹Dahlia Sukmasari, "Konsep Kesejahteraan Dalam Perspektif Al-Qur'an" *Journal of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 16, <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>.

⁴²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Hafalan*, ed. Oleh Iwan Setiawan dan Agus Subagio (Bandung: CORDOBA, 2018), 138.

Dijelaskan dalam Tafsir Al-Mishbah surah Quraisy ayat 3 - 4 di atas melanjutkan bahwa jika demikian, *maka hendaklah mereka*, yakni kaum Quraisy penduduk Makkah, *menyembah Tuhan Pemelihara dan Pemilik rumah ini*, yakni Ka'bah, yang telah mengizinkan mereka meraih kedua manfaat tersebut sekaligus. Tuhan itulah yang telah memberi makan mereka setelah lapar atau menghilangkan rasa lapar yang mereka derita sementara mereka tinggal di lembah yang tidak bertanaman dan memberi mereka rasa aman dari ketakutan sementara penduduk di sekitar mereka sering kali saling merampok dan membunuh. Krisis keamanan menimbulkan kerawanan pangan dan kerawanan pangan menimbulkan gangguan keamanan. Dua hal tersebut menjadi sangat wajar dimohon dan disyukuri dengan beribadah kepada Allah Pemberi rasa aman serta Pencurah aneka rezeki. Dua hal dalam ayat terakhir surah ini yaitu kesejahteraan yang dicapai dengan tersedianya pangan atau pertumbuhan ekonomi serta jaminan atau stabilitas keamanan, merupakan dua hal yang sangat penting bagi kebahagiaan masyarakat. Keduanya saling berkait, stabilitas keamanan memicu pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi melahirkan stabilitas keamanan begitupun juga sebaliknya.⁴³

Berdasar ayat Surah Quraisy ayat 3 - 4 diketahui 3 (tiga) indikator kesejahteraan⁴⁴ yaitu:

⁴³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, V (Jakarta: Lentera Hati, 2012), 637-635.

⁴⁴Asep Hilmi, "Konsep Hidup Sejahtera Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka)" (2018), 18-19, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39353>.

- a. Pertama, definisi sejahtera yakni “ketergantungan total manusia sebagai makhluk hidup kepada Tuhan pemilik Ka’bah”, yang menggambarkan perkembangan mental, ini menunjukkan bahwa bahkan jika semua persyaratan materialistis untuk kesejahteraan terpenuhi, ini tidak menjamin bahwa pemiliknya akan bahagia. Sebagai contoh, sudah menjadi rahasia umum bahwa beberapa orang hatinya selalu merasa gelisah dan khawatir bahkan mengakhiri hidup mereka dengan bunuh diri meskipun memiliki rumah mewah, banyak mobil dan banyak barang berharga. Karena itu, fungsi utama kesejahteraan (komponen penting kebahagiaan) adalah ketergantungan manusia kepada sang pencipta yakni Tuhannya, lalu diterapkan dengan bentuk penghambaan (Ibadah) kepada-Nya.
- b. Kedua, didalam ayat tersebut dikatakan mengenai Allah memberikan mereka (manusia) makanan agar dapat menghilangkan perasaan lapar (kebutuhan akan konsumsi). Dari sudut pandang ekonomi Islam pernyataan ini memastikan bahwa pemuasan keperluan konsumsi umat manusia ditunjukkan dari kebahagiaan yang harus tercukupi dalam hal untuk menghilangkan rasa lapar saja atau mencukupi kebutuhan konsumsi saja dan tidak berlebihan dalam melakukannya, dan tidak pula melakukan penumpukan untuk meningkatkan harta kekayaan atau dengan cara yang tidak diperkenankan oleh agama.
- c. Ketiga, tiadanya perasaan takut, yang berarti terbentuknya perasaan nyaman, aman dan harmonis. Ketika kejahatan seperti pembunuhan,

perampokan, pencurian, pemerkosaan dan penyerangan dalam bentuk lain menjadi hal biasa di masyarakat, itu menunjukkan bahwa orang-orang tidak memiliki kenyamanan, kedamaian, dan ketenangan dalam hidup mereka. Dengan kata lain, tidak ada kesejahteraan dalam masyarakat.

Adapun Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional telah mengembangkan rumusan tersendiri tentang pengukur kesejahteraan (indikator) kesejahteraan khususnya keluarga. BKKBN mendefinisikan keluarga sejahtera adalah keluarga yang telah mampu mencukupi kebutuhannya pada 12 (dua belas) kategori yang berbeda, antara lain: Agama, Papan, Sandang, Pendidikan, Kesehatan, Pangan, Keluarga Berencana (KB), Interaksi terhadap keluarga, Tabungan, Interaksi terhadap masyarakat, Informasi serta Berperan dalam lingkungan masyarakat. Di luar rumah tangga pra sejahtera, BKKBN mengelompokkan keluarga sejahtera menjadi 4 (empat) kelompok berdasarkan ciri-ciri utama tersebut,⁴⁵ yakni:

a. Keluarga sejahtera tahap 1 (KS 1)

Maksud dari KS 1 adalah keluarga yang dapat mencukupi enam ciri-ciri tingkat KS 1, namun tidak menyanggupi salah satu dari delapan ciri-ciri keluarga sejahtera 2 sejauh menyangkut karakteristik KS 1. Adapun indikator keluarga sejahtera I yakni:

- 1) Umumnya minimal dua kali sehari anggota keluarga makan.

⁴⁵Firman Nugraha, *Mereka Yang Keluar*, ed. oleh Tim Lekkas (Bandung: LEKKAS, 2018), 28–30.

- 2) Dalam memakai pakaian setiap individu beda-beda baik itu di sekolah, rumah, tempat kerja maupun perjalanan.
- 3) Kediaman yang ditinggali memiliki atap, dinding, serta lantai yang bagus.
- 4) Saat anggota keluarga ada yang sakit diperiksakan ke fasilitas kesehatan.
- 5) Jika pasangan usia subur ingin menggunakan program keluarga berencana, mereka pergi ke fasilitas pelayanan kontrasepsi.
- 6) Untuk anak-anak berusia 7 sampai 15 tahun didalam sebuah keluarga bersekolah.

b. Keluarga sejahtera tahap 2 (KS 2)

Keluarga yang sejahtera tahap 2 ditunjukkan dengan terpenuhinya ciri-ciri keluarga sejahtera tingkat 1 serta ciri-ciri atau faktor sebagai berikut:

- 1) Pada umumnya dalam hal beribadah anggota keluarga mengikuti kepercayaan juga agamanya.
- 2) Seluruh keluarga memakan telur, ikan atau daging setidaknya selama satu minggu.
- 3) Keluarga mendapatkan paling tidak satu potong pakaian baru setiap tahun.
- 4) Rumah memiliki luas lantai minimal 8 m² bagi setiap individu yang tinggal di rumah tersebut.

- 5) Dalam 3 bulan terakhir, keluarga dalam kondisi sehat untuk menjalankan kewajiban atau fungsinya.
- 6) Memiliki satu atau lebih bagian dari keluarga yang bekerja.
- 7) Seluruh keluarga yang memiliki usia 10 – 60 tahun dapat membaca huruf latin.
- 8) Suami istri yang memiliki dua anak atau lebih menggunakan kontrasepsi atau obat-obatan.

c. Keluarga sejahtera tahap 3 (KS 3)

Karakteristik keluarga yang sejahtera tingkat 3 yaitu yang mampu mencukupi ciri-ciri keluarga sejahtera tingkat 1 dan 2 ditambah dengan karakteristik berikut:

- 1) Keluarga berusaha menambah ilmu agama.
- 2) Beberapa pendapatan ditahan dalam bentuk barang atau uang.
- 3) Makan secara bersama sebagai suatu kebiasaan keluarga minimal satu kali dalam seminggu adalah menciptakan komunikasi.
- 4) Anggota berpartisipasi dalam aktivitas masyarakat di kawasan tempat tinggal mereka.
- 5) Anggota keluarga menerima berita melalui surat kabar, majalah, televisi atau radio.

d. Keluarga sejahtera tahap 3 plus

Karakteristiknya yaitu dapat mencukupi semua ciri-ciri, karakteristik atau indikator keluarga yang sejahtera dari tingkat 1 sampai 3, serta ciri-ciri berikut:

- 1) Secara teratur anggota keluarga memberikan kontribusi fisik sukarela dalam aktivitas sosial.
- 2) Memiliki anggota keluarga yang bergerak selaku pengelola klub fasilitas/yayasan/sosial komunitas.

Setiap keluarga yang tidak mencukupi ciri-ciri keluarga yang sejahtera tingkat 1 dianggap sebagai keluarga pra sejahtera. Penugasan selangkah demi selangkah ini dilakukan untuk mengurangi bias tertentu dalam menentukan apakah sebuah keluarga bisa dikatakan sejahtera karena terlalu banyak variabel yang memengaruhi keluarga sejahtera, kemudian pada akhirnya terkadang yang lebih dominan sebagai indikator kesejahteraan yakni dari sisi ekonomi. Dengan menggunakan pemetaan ini, maka dapat dilihat ukuran setiap keluarga sejahtera yang dijangkau oleh suatu keluarga.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, memiliki dua variabel atau faktor yakni revitalisasi pasar tradisional dan kesejahteraan pedagang. Dimana variabel revitalisasi (kebangkitan) pasar diasumsikan memengaruhi kesejahteraan pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Untuk kerangka pikir pada penelitian yang dimaksud yakni:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Gambaran di atas bertujuan agar mengetahui pengaruh variabel bebas atau revitalisasi pasar (X) terhadap variabel terikat atau kesejahteraan pedagang (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, hipotesis dianggap benar berdasarkan asumsi dasar atau alasan dan pendapat (teori, klaim, dll), tetapi kebenarannya belum terbukti.⁴⁶ Hipotesis adalah jawaban pertama atau sementara atas pertanyaan

⁴⁶Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, edisi V, 2020, kbbi.kemdikbud.go.id.

penelitian yang telah dicantumkan dalam rumusan masalah, yang mana rumusan masalah dalam penelitian disajikan berbentuk pertanyaan.⁴⁷ Hipotesis yang dirumuskan pada analisis ini yaitu:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang

H₁ : Terdapat pengaruh antara revitalisasi pasar tradisional terhadap kesejahteraan pedagang



⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan 22 (Bandung: ALFABETA cv, 2015), 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian kuantitatif ialah metode penyelidikan yang dikerjakan berdasar fakta, kualitas dan hubungan untuk menjelaskan suatu kondisi atau kejadian dengan cara yang metodelis, nyata dan akurat.⁴⁸ Kemudian, ini ialah teknik yang dibangun atas ideologi *positivis* yang dipakai untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan memakai alat penelitian dan kemudian menganalisis data statistik atau kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang disiapkan.⁴⁹ Teknik ini dikatakan kuantitatif dikarenakan data survei bersifat numerik dan analisisnya menggunakan statistik.

Metodologi pada analisis ini adalah penelitian lapangan yang berfokus kepada penelitian kuantitatif asosiatif, yang memiliki tujuan agar mengetahui pengaruh dari revitalisasi (kebangkitan) pasar tradisional bagi kesejahteraan pedagang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar tradisional Tarue yang terletak pada Desa Buangin, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Alasan pemilihan

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 15 ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 20.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan 22 (Bandung: ALFABETA, cv, 2015), 8.

daerah ini dikarenakan dari 3 (tiga) pasar yang ada di Kecamatan Sabbang Selatan, hanya pasar tradisional Tarue yang telah mengalami revitalisasi dari pemerintah pusat. Adapun jangka waktu penelitian atau analisis ini berlangsung pada Tahun 2022, dimulai dari bulan April sampai pada bulan Mei.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Revitalisasi Pasar (X)	Revitalisasi pasar merupakan program, proses, upaya menghidupkan atau menggiatkan kembali pasar yang dulunya baik tetapi mengalami kemunduran.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi fisik dalam hal kualitas konstruksi bangunan dan tata ruang bangunan 2. Revitalisasi ekonomi dalam hal pendapatan pedagang 3. Revitalisasi manajemen dalam hal kantor pengelola, WC, tempat parkir, jaringan listrik, instalasi air bersih, keamanan serta sarana dan prasarana.
2	Kesejahteraan Pedagang (Y)	Kesejahteraan merupakan suatu keadaan atau kondisi manusia dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendapatan keluarga 2. Komposisi pengeluaran rumah tangga

keadaan sehat, 3. Tingkat Pendidikan
 makmur, keamanan, keluarga
 damai dan terpenuhi 4. Tingkat Kesehatan
 segala kebutuhan keluarga
 hidupnya baik secara 5. Kondisi rumah juga
 material maupun fasilitas yang ada dalam
 spiritual agar dapat rumah tangga.
 hidup layak.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu kawasan yang memiliki subjek dan objek serta memiliki karakteristik, ciri-ciri dan kualitas khusus yang ditentukan oleh peneliti agar ditarik kesimpulannya setelah dianalisis.⁵⁰ Populasi ialah semua objek penelitian dan mencakup orang atau manusia, hewan, benda-benda, tumbuhan, hasil tes, gejala, atau fenomena yang dijadikan referensi data yang memperlihatkan ciri-ciri khusus pada sebuah penelitian.⁵¹ Untuk populasi dari analisis ini yaitu pedagang yang berjualan di pasar tradisional Tarue, dengan jumlah pedagang 250 orang.

Sampel merupakan wakil dari seluruh populasi. Sebagaimana dikatakan sampel yang baik mesti bisa menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan 22 (Bandung: ALFABETA, cv, 2015), 80.

⁵¹Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, ed. oleh Moh. Nasruddin, Cetakan 1 (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 6.

populasinya.⁵² Sampel pada penelitian ini yaitu total penjual yang berjualan di pasar tradisional Tarue, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Adapun teknik dalam menentukan sampel yang akan dipakai pada analisis ini yaitu sampling insidental yang menentukan sampel berdasar pada ketidaksengajaan atau secara kebetulan, yakni siapapun pedagang yang secara tidak sengaja ditemui oleh peneliti dan pedagang yang ditemui tersebut dilihat sesuai atau cocok dijadikan sumber data maka dapat digunakan sebagai sampel.⁵³ Sedangkan penentuan ukuran sampel digunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan pada penelitian ini sebesar 10%

Berikut penentuan jumlah sampel pedagang di pasar tradisional Tarue:

$$N = \frac{250}{1+250(0,1)^2}$$

$$N = \frac{250}{1+250(0,01)}$$

⁵²Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*, ed. oleh Moh. Nasruddin, Cetakan 1 (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 12.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan 22 (Bandung: ALFABETA, cv, 2015), 85.

$$N = \frac{250}{3,5}$$

$N = 71,43$ dibulatkan menjadi 71

Dari rumus Slovin diketahui total sampel responden atau pedagang yang akan diteliti yakni sejumlah 71 orang pedagang di pasar tradisional Tarue, Kec. Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan suatu data untuk penelitian tentunya dilaksanakan dengan prosedur atau tahap. Adapun pengumpulan data untuk penelitian ini dilangsungkan dengan menyebarkan kuesioner untuk semua sampel yang telah ditetapkan dan mewawancarai petugas pasar tradisional Tarue Kecamatan Sabbang Selatan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dilakukan metode yaitu menyebarkan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis, yang juga disebut sebagai angket kepada responden dalam hal ini pedagang untuk memberikan jawabannya dan sebagai metode pengumpulan data yang efisien apabila penulis mengetahui apa yang diharap dari penjawab atau responden dan mengetahui variabel yang akan diukur.⁵⁴ Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan berisi pernyataan atau pertanyaan yang mengharuskan informan untuk memberikan jawaban dengan pilihan “menerima” atau “tidak menerima”, “ya” atau “tidak”, ataupun mencentang jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti. Angket yang dibuat diberikan kepada pedagang untuk mendapatkan atau memperoleh data kunci (primer) untuk menilai pengaruh dari revitalisasi pasar

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan 22 (Bandung: ALFABETA, cv, 2015), 142.

tradisional bagi kesejahteraan pedagang pasar tradisional Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara, kemudian dianalisis dengan skala likert untuk penentuan nilainya.

Tabel 3.2 Skala Penilaian Jawaban Angket

Alternatif jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2015

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti agar memperoleh bahan tambahan. Interaksi antara penulis dengan pengelola pasar yang terjadi dalam kegiatan wawancara, dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh tentang sejarah singkat revitalisasi dilakukan, tujuan, sasaran dan syarat-syarat para pedagang yang melakukan penjualan di pasar tradisional Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara.

F. Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam analisis ini, perlu dikumpulkan dengan menggunakan alat bantu atau alat penelitian yang biasanya dikenal dengan Instrumen penelitian.⁵⁵ Dalam analisis ini, instrumen yang dipakai berbentuk instrumen angket atau kuesioner, dimana setiap variabel ditentukan indikator yang ingin diukur sehingga menjadi item pernyataan.

⁵⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ayup, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), 78.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Alat penelitian atau instrumen ialah suatu alat yang dipakai untuk mengetahui atau menentukan ukuran fenomena sosial ataupun alam yang diamati juga dipelajari, hasil data yang telah dikumpulkan dari instrumen angket akan di uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui mengenai soal yang dipakai layak atau tidak sebagai instrumen dalam penelitian.

1. Uji validitas

Uji validasi yaitu pengujian yang digunakan agar mengetahui validitas (keabsahan) atau ketepatan sebuah pernyataan atau pertanyaan menjadi tolak ukur suatu variabel yang akan diteliti. Sebuah item pernyataan atau pertanyaan dikatakan berguna atau valid jika bisa memberikan pengukuran terhadap sesuatu yang hendak diukur.⁵⁶ Pengujian validitas ini menggunakan metode korelasi total item yang dimodifikasi (*corrected item total correlation*) yang kriterianya menggunakan signifikansi 0,05 pada r-tabel. Item dapat dinyatakan valid jika nilainya $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, tetapi jika nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka item dikatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Setelah dinyatakan bahwa alat ukur yang digunakan itu valid, maka selanjutnya akan di uji juga reliabilitas item atau pernyataan tersebut. Reliabilitas yakni suatu nilai yang memperlihatkan keandalan atau konsistensi atau tingkat kepercayaan sebuah alat atau instrumen pengukur dalam mengukur

⁵⁶Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), 97.

gejala yang sama, hasil yang konsisten atau relatif tetap seharusnya kemampuan yang dimiliki oleh setiap alat pengukur.⁵⁷ Pada pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan teknik *Cronbach alpha* memakai nilai tingkat keandalannya minimum adalah 0,70. Ketika *Cronbach alpha* > 0,70 maka dianggap reliabel, namun ketika *Cronbach alpha* < 0,70 maka dianggap tidak reliabel atau dikatakan tidak dapat diandalkan.

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis sebuah data memerlukan sebuah cara dalam mengerjakannya hingga menjadi sebuah informasi. Agar data yang diperoleh mudah untuk dipahami dan mendapat solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan maka dalam suatu penelitian perlu dilakukan analisis data. Pengolahan data dalam penelitian ini memakai perangkat lunak SPSS (*statistical package for social sciences*) versi 25, yang merupakan *software* untuk menganalisis informasi statistik atau angka-angka. Adapun metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian yakni:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian menggunakan asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus terpenuhi agar diperoleh pengujian yang dapat dipercaya dan model regresi dengan perkiraan yang tidak bias. Dalam analisis ini, dilakukan beberapa pengujian asumsi klasik di antaranya yaitu:

⁵⁷Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 260–61.

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan agar mengetahui apa data tersebut berada dalam sebaran normal atau berasal dari populasi yang terdistribusi normal, model regresi yang baik yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.⁵⁸ Untuk menentukan data terdistribusi normal, pada analisis ini memakai *one sampel kolmogorov smirnov* yang tingkat signifikansinya (α) = 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi normal pada populasi yang dipakai, namun jika $\text{sig} < (\text{lebih kecil dari}) 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal pada populasi yang dipakai.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varians dari residual didistribusikan secara merata di semua pengamatan dalam model regresi linier. Bentuk regresi akan ditolak sebagai alat peramalan jika persyaratan heteroskedastisitas tidak dapat dipenuhi. Heteroskedastisitas seharusnya tidak terjadi dalam regresi yang baik.⁵⁹ Untuk analisis ini menggunakan pengujian *Glejser* yakni jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas dalam model.

⁵⁸Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 79.

⁵⁹Anwar Hidayat, "Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser" *Statistikian*, diakses 16 Februari 2022, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui atau menentukan pengaruh (hubungan) secara linear antara satu variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat), maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun rumus regresi linier sederhana yakni:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif) yang memperlihatkan angka penurunan atau peningkatan variabel terikat dengan berdasarkan pada perubahan variabel bebas. Jika (+) arah garis naik dan jika (-) maka arah garis turun.

X = Variabel independen

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yakni suatu proses yang dipakai agar bisa memutuskan menerima ataupun menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian.⁶⁰ Apabila H_0 ditolak maka H_1 diterima yang berarti ada hubungan antara X dan Y. Hipotesis yang dipakai pada penelitian ini yakni ada atau

⁶⁰Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016), 103.

tidaknya pengaruh revitalisasi pasar terhadap kesejahteraan pedagang. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data akan dianalisis dengan memakai:

a. Uji signifikan individual (Uji-T)

Pengujian signifikan individual pada penelitian ini dilakukan agar mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). pengujian ini dilangsungkan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dengan syarat uji t yakni:

- 1) Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari ($>$) t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 2) Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari ($<$) t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji koefisien determinasi (Uji- R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan agar mengetahui berapa besaran persentase perubahan variabel dependen atau terikat yang diakibatkan oleh variabel independen atau bebas. Kemudian dapat juga diketahui berapa besaran variabel bebas dapat menggambarkan atau memengaruhi variabel terikat, kemudian selebihnya digambarkan oleh sebab-sebab lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

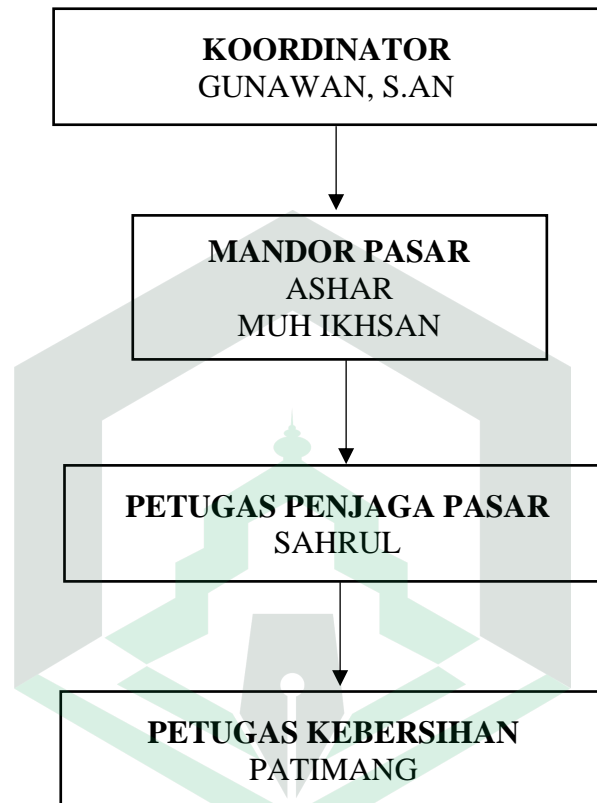
1. Profil Pasar Tradisional Tarue

Pasar tradisional Tarue adalah suatu pasar yang terletak di Kecamatan Sabbang Selatan dengan memiliki luas kurang lebih 1 hektar. Pasar tradisional tarue yang ditempati 250 pedagang memperdagangkan bermacam-macam barang dimulai dari kebutuhan sehari-hari atau pokok seperti beras, ikan, daging, minyak, juga keperluan makanan yang lain hingga dengan kebutuhan primer seperti pakaian, sandal, sepatu dan lain-lain. Serta di pasar tradisional tarue diperdagangkan peralatan rumah seperti kasur, kursi, lemari, ember, alat dapur, sapu dan lain-lain.

Lokasi pasar dipimpin oleh kordinator yakni bapak Gunawan S.AN, dengan dibawah mandor pasar oleh bapak Ashar dan Muh Ikhsan yang juga bertugas sebagai pemungut retribusi, petugas penjaga pasar oleh bapak Sahrul, sedangkan untuk kebersihan dilakukan oleh Patimang atau yang lebih dikenal dengan Mama Devi. Pasar Tarue sudah berdiri sejak dahulu dan telah melalui berbagai perubahan dan perkembangan. Pada tahun 2013 pasar Tarue telah mengalami perbaikan bangunan secara permanen di sebagian lokasi, kemudian pada tahun 2021 dilakukan perbaikan dilokasi semi permanen untuk yang sudah tidak layak. Adapun tujuan dan target dilakukannya perbaikan pasar yaitu agar

pedagang betah, meningkatkan kenyamanan pengunjung, untuk menata pasar dan agar lingkungan pasar terjaga kebersihannya.⁶¹

Adapun struktur organisasi pasar tradisional Tarue dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Tradisional Tarue

2. Deskripsi Data Responden

Sebelum melakukan analisis, peneliti akan membahas informasi responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini yakni dengan total 71 pedagang di pasar Tarue. Adapun data responden yang akan dijelaskan penulis yaitu:

⁶¹Gunawan, Koordinator Pasar, *Wawancara* pada tanggal 08 Juni 2022

a. Jenis kelamin responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE%
Laki-laki	29	40,8
Perempuan	42	59,2
Total	71	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Melihat berdasar tabel, diketahui bahwa banyaknya jumlah kelamin penjawab pada analisis ini dengan jumlah terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan dengan total 42 (empat puluh dua) orang (59,2%) sedangkan responden laki-laki sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang (40,8%).

b. Usia responden

Tabel 4.2 Usia Responden

USIA	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE%
20-25	9	12,7
25-30	7	9,9
30-35	4	5,6
35-40	13	18,3
>40	38	53,5
Total	71	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Seperti yang terlihat pada tabel diatas, diketahui usia responden yang dikelompokkan pada lima kategori yakni: informan yang memiliki usia 20 - 25 tahun berjumlah 9 (sembilan) orang (12,7%), kemudian responden dengan usia 25 - 30 tahun berjumlah 7 (tujuh) orang (9,9%),

responden dengan usia 30 - 35 tahun berjumlah 4 (empat) orang (5,6%), responden dengan usia 35 - 40 tahun sebanyak 13 (tiga belas) orang (18,3%) dan untuk responden dengan usia > 40 tahun sebanyak 38 (tiga puluh delapan) orang (53,5%).

c. Tingkat pendidikan responden

Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden

PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE%
SD	21	29,6
SMP	21	29,6
SMA	21	29,6
S1	8	11,2
Total	71	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasar dari tabel, memperlihatkan mengenai tingkatan pendidikan terakhir responden dalam analisis ini untuk tingkatan pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Dasar sama-sama memiliki responden sebanyak 21 (dua puluh satu) orang (29,6%), sedangkan untuk tingkat sarjana sebanyak 8 (delapan) orang (11,2%).

d. Penghasilan perbulan responden

Tabel 4.4 Penghasilan Perbulan Responden

PENGHASILAN PERBULAN	JUMLAH RESPONDEN	PERSENTASE%
Rp. 500.000 - 750.000	36	50,7
Rp. 750.000 - 1.500.000	25	35,2
Rp. 1.500.000 - 2.250.000	6	8,5
Rp. 2.250.000 - 3.000.000	1	1,4

Rp. 3.000.000 - 3.750.000	3	4,2
Total	71	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dengan berdasar pada tabel yang di atas, maka bisa disimpulkan tentang total penghasilan perbulan penjawab (responden) untuk penghasilan Rp. 500.000 – 750.000 sebanyak 36 (tiga puluh enam) orang (50,7%), penghasilan Rp. 750.000 – 1.500.000 sebanyak 25 (dua puluh lima) orang (35,2%), penghasilan Rp. 1.500.000 – 2.250.000 dengan total 6 (enam) orang (8,5%), penghasilan Rp. 2.250.000 – 3.000.000 dengan total 1 (satu) orang (1,4%), sedangkan penghasilan Rp. 3.000.000 – 3.750.000 sebanyak 3 (tiga) orang (4,2%).

3. Deskriptif Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Pengujian validasi merupakan pengujian yang digunakan agar mengetahui validitas (ketepatan) atau keabsahan sebuah pernyataan dalam memberikan ukuran suatu variabel yang akan dipelajari (diteliti). Pada analisis ini, pengujian validitas dikerjakan dengan alat bantu yaitu program (*software*) SPSS 25, Uji validitas ini menggunakan metode C total item yang dimodifikasi (*corrected item total correlation*) yang kriterianya menggunakan r-tabel dengan signifikansi 0,05 atau 5%, apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dapat dinyatakan valid sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dikatakan tidak valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel 5% (69)	Keterangan
1.	Revitalisasi Pasar	1	0,353	0,2335	Valid
		2	0,614	0,2335	Valid
		3	0,417	0,2335	Valid
		4	0,605	0,2335	Valid
		5	0,535	0,2335	Valid
		6	0,557	0,2335	Valid
		7	0,572	0,2335	Valid
		8	0,559	0,2335	Valid
		9	0,614	0,2335	Valid
2.	Kesejahteraan Pedagang	1	0,530	0,2335	Valid
		2	0,662	0,2335	Valid
		3	0,617	0,2335	Valid
		4	0,710	0,2335	Valid
		5	0,725	0,2335	Valid
		6	0,723	0,2335	Valid
		7	0,709	0,2335	Valid
		8	0,584	0,2335	Valid
		9	0,652	0,2335	Valid
		10	0,579	0,2335	Valid
		11	0,639	0,2335	Valid
		12	0,781	0,2335	Valid
		13	0,667	0,2335	Valid
		14	0,745	0,2335	Valid
		15	0,755	0,2335	Valid

Sumber: Hasil Uji Validitas SPSS 25

Dengan melihat tabel 4.5 di atas diketahui yaitu masing-masing item pernyataan pada indikator menentukan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan r_{tabel} (0,2335), oleh karena itu diambil kesimpulan yakni semua pernyataan pada indikator dari kedua variabel yaitu revitalisasi pasar dan kesejahteraan pedagang adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui atau mengukur keandalan atau tingkat kepercayaan survei yang merupakan indikator dari variabel revitalisasi pasar dan kesejahteraan pedagang maka perlu melakukan pengujian yang disebut dengan uji reliabilitas. Survei dapat dinyatakan handal atau reliabel apabila balasan pedagang (responden) terhadap pernyataan relatif tetap atau konsisten dalam jangka waktu yang berbeda-beda. Dalam pengujian reliabilitas ini memakai teknik *Cronbach's alpha* menggunakan tingkat keandalan minimum dengan nilai 0,70. Jika *Cronbach's alpha* ($>$) lebih besar dari 0,70 maka dikatakan reliabel, sedangkan apabila *Cronbach's alpha* ($<$) lebih kecil dari 0,70 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Revitalisasi pasar	0,829	Reliabel
2	Kesejahteraan pedagang	0,931	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Reliabilitas SPSS 25

Melihat dari data di atas dapat dipahami mengenai setiap pernyataan pada indikator memperlihatkan bahwa *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70. Maka dari itu pernyataan pada indikator dapat dinyatakan reliabel atau handal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan sebuah uji yang dilangsungkan agar mengetahui atau mendapatkan informasi apa data tersebut berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Untuk

menyatakan data terdistribusi normal, pada analisis ini memakai pengujian *one sampel kolmogorov smirnov* yang tingkat signifikansinya (α) = 0,05. Jika nilai signifikansi ($>$) lebih besar dari nilai 0,05 maka data terdistribusi normal pada populasi yang dipakai, namun apabila nilai sig ($<$) lebih kecil dari nilai 0,05 maka data tidak terdistribusi normal pada populasi yang dipakai. Adapun hasil pengujian normalitas data yakni:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0,0000000
	Std. Deviation		6,37201899
Most Extreme Differences	Absolute		0,107
	Positive		0,053
	Negative		-0,107
Test Statistic			0,107
Asymp. Sig. (2-tailed)			.043 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.376 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,363
		Upper Bound	0,388

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Uji Normalitas SPSS 25

Hasil pengujian data dengan memakai *one-sampel kolmogorov-Smirnov test* yang terlihat pada tabel 4.7 didapatkan hasil nilai signifikan sebesar $0,376 > 0,05$, melihat dari hasil tersebut dapat diberikan kesimpulan mengenai pengujian normalitas yang dilakukan pada data telah lulus uji dan berarti data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan agar dapat menentukan apakah varians dari residual didistribusikan secara merata di semua pengamatan dalam model regresi linier. Heteroskedastisitas seharusnya tidak terjadi pada regresi yang baik. Dalam penelitian ini digunakan pengujian *Glejser* yakni apabila signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas dalam model. Dari pengujian statistik menggunakan SPSS 25, di bawah ini merupakan tabel hasil pengujiannya.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,143	3,095		1,985	0,051
	Revitalisasi Pasar	-0,033	0,097	-0,041	-0,340	0,735

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Uji Heteroskedastisitas SPSS 25

Pada tabel 4.8 dapat dilihat mengenai variabel revitalisasi (X) mempunyai nilai signifikansi $0,735 > 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa heteroskedastisitas pada model regresi tidak terjadi.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan agar mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara revitalisasi pasar terhadap kesejahteraan pedagang. Adapun tabel di bawah, merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan memakai SPSS 25:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,101	5,240		6,317	0,000
	Revitalisasi Pasar	0,684	0,164	0,449	4,170	0,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pedagang

Sumber: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas ditentukan analisis regresi sederhana memperoleh hasil koefisien untuk variabel revitalisasi pasar (X) sebesar 0,684 dan konstanta sebesar 33,101 maka model persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 33,101 + 0,684X$$

Model persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diterangkan sebagaimana berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 33,101 yang berarti nilai peningkatan kesejahteraan pedagang sebelum dipengaruhi oleh variabel revitalisasi pasar adalah 33,101.
- 2) Koefisien b sebesar 0,684 memperlihatkan bahwa pengaruh variabel revitalisasi pasar (X) terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang (Y) berarah positif. Artinya naiknya setiap satu satuan pada variabel revitalisasi pasar (X) akan menjadi sebab kenaikan sebesar 0,684 pada variabel kesejahteraan pedagang (Y).

e. Uji Hipotesis

1) Uji signifikan individual (Uji-T)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel revitalisasi pasar (X) secara parsial atau sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan pedagang (Y). pengujian ini dilangsungkan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan rumus derajat bebas (df) = $n - k$, dimana n adalah banyaknya jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel maka dapat ditetapkan t_{tabel} pada analisis ini dengan $df = n - k = 71 - 2 = 69$, maka nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,99495, dengan persyaratan uji t yaitu, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak. Adapun hasil pengujian parsial yang dilakukan dengan SPSS 25 yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Individual (Uji-T)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33,101	5,240		6,317	0,000
	Revitalisasi Pasar	0,684	0,164	0,449	4,170	0,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pedagang

Sumber: Hasil Uji Signifikan Individual SPSS 25

Berdasar pada tabel 4.10 didapatkan nilai t_{hitung} dari variabel revitalisasi pasar (X) sebesar 4,170 yang artinya $t_{hitung}(4,170) > t_{tabel}(1,99495)$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara revitalisasi pasar terhadap kesejahteraan pedagang.

2) Uji koefisien determinasi (Uji R^2)

R Square (Uji koefisien determinasi) dilakukan agar mengetahui berapa besaran persentase perubahan variabel dependen atau kesejahteraan pedagang yang diakibatkan oleh variabel independen atau revitalisasi pasar. Pada analisis ini pengujian koefisien determinasi dikerjakan dengan memakai bantuan SPSS 25. Di bawah ini merupakan tabel hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	0,201	0,190	6,41803

a. Predictors: (Constant), Revitalisasi Pasar

Sumber: Hasil Uji Koefisien Determinasi SPSS 25

Berdasar pada tabel yang tertera di atas menunjukkan mengenai besarnya pengaruh revitalisasi pasar terhadap kesejahteraan pedagang yang ditentukan menggunakan koefisien determinasi yaitu dengan nilai sebesar

0,201 atau sama dengan 20,1%. Hal ini memperlihatkan mengenai variabel bebas atau revitalisasi pasar mampu menggambarkan variabel terikat atau kesejahteraan pedagang sebesar 20,1%. Adapun sisanya ($100\% - 20,1\% = 79,9\%$) digambarkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Analisis ini memiliki tujuan untuk menguji adakah pengaruh revitalisasi pasar tradisional (X) terhadap kesejahteraan pedagang (Y). Danisworo mendefinisikan revitalisasi yaitu upaya mengembalikan sebuah wilayah, lahan atau bagian dari kota yang dahulunya elok, namun mengalami penurunan atau kemunduran fungsi, tidak hanya perbaikan fisik tapi juga dalam aspek ekonomi dan sosial. Adapun kesejahteraan adalah memiliki hasrat dalam memuaskan kebutuhan dan keinginannya, dan bahwa seseorang yang cenderung untuk terus-menerus mengupayakan agar hasratnya terpenuhi, maka kondisi dalam keadaan sejahtera dapat dicapai ketika kepuasan mencapai tingkat yang tinggi (optimum) yang dijelaskan pada *Welfare Theory* (teori kesejahteraan) yang diadopsi dari teori buku *The Wealth of Nation* oleh Adam Smith.

Memberikan jawaban pada rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis memakai informasi (data) primer yang memakai metode pengumpulan data yakni penyebaran angket kepada informan dengan jumlah sampel 71 pedagang. Kemudian untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data yang diperoleh pada penelitian, maka digunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun dalam menganalisis data pada penelitian memiliki sejumlah tahapan pengujian yaitu: Uji Asumsi Klasik dimana dalam pengujian ini terdiri atas Uji Normalitas yang

memakai teknik *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dan Uji Heteroskedastisitas yang memakai teknik *Glejser*. Kemudian dilakukan Uji Hipotesis dengan pengujian Parsial (Uji t) dan pengujian Koefisien Determinasi (R^2).

Analisis dengan pengujian asumsi klasik yang sudah dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil bahwa:

1. Uji normalitas data memperlihatkan bahwa melalui teknik *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan, memperoleh hasil uji signifikansi sejumlah 0,376, diketahui bahwa hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,376 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.
2. Uji heteroskedastisitas (varians tidak seragam) pengujian dalam penelitian ini digunakan metode uji *Glejser*, dengan nilai signifikan 0,735 $>$ 0,05 dengan syarat jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data. Maka berdasar pada hasil tersebut ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam analisis ini.

Adapun setelah melakukan pengujian hipotesis, yang menggunakan pengujian Parsial atau Uji T dan pengujian Koefisien Determinasi atau R^2 , mendapatkan hasil bahwa dengan adanya revitalisasi pasar tradisional (X) memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang (Y) di pasar tradisional Kecamatan Sabbang Selatan, yang dibuktikan dengan hasil penelitian berikut:

1. Dengan melihat hasil dari pengujian secara parsial atau uji t dengan mempertimbangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai signifikan $<$ 0,05 (maka H_1 diterima dan H_0 ditolak) sehingga disimpulkan variabel bebas atau

independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Pada *coefficients table* memperlihatkan bahwa nilai t_{hitung} berjumlah 4,170 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99495 atau $4,170 > 1,99495$ dan dilihat dari hasil signifikansi variabel revitalisasi pasar tradisional (X) sebesar 0,000 yang mana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel revitalisasi pasar tradisional memiliki pengaruh terhadap variabel kesejahteraan pedagang di Pasar Tradisional Tarue, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara.

2. Revitalisasi pasar tradisional dilakukan dengan beberapa aspek yaitu fisik, ekonomi dan manajemen. Adapun revitalisasi yang terjadi di Pasar Tradisional Tarue, Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara, terkait ketiga aspek tersebut dilakukan dengan perbaikan konstruksi dan tata ruang bangunan yakni pembangunan los atau kios secara permanen, perluasan tempat parkir, membangun WC dan kantor pengelola serta pengadaan petugas kebersihan. Dari revitalisasi yang dilakukan ini sehingga menyebabkan pengaruh terhadap kenaikan nilai kesejahteraan pedagang yang di lihat dari tingkat pendapatan keluarga, komposisi pengeluaran rumah tangga, tingkat pendidikan keluarga, tingkat kesejahteraan keluarga dan kondisi rumah serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga yakni sebesar 20,1%. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,201 atau 20,1% yang artinya besarnya pengaruh variabel revitalisasi pasar tradisional terhadap

kesejahteraan pedagang sebesar 20,1%. Kemudian sisanya ($100\% - 20,1\% = 79,9\%$) digambarkan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan analisis yang telah dilaksanakan oleh Muhammad Rido Aurifan dan Rita Zahara, dimana dalam penelitian Muhammad Rido Aurifan telah membuktikan bahwa pedagang di Kota Padang dari segi pendapatan mengalami penurunan. Kemudian dalam penelitian Rita Zahara menyatakan bahwa dengan adanya program revitalisasi pasar memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan bagi kesejahteraan pedagang, yang memiliki t-hitung sebesar 0,427 sedangkan t-tabel sebesar 1,66724 dengan tingkat keyakinan 5% dan nilai signifikansi 0,670. Dikarenakan $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,427 < 1,66724$) dan dilihat dari nilai signifikan $0,670 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa revitalisasi pasar tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pedagang.⁶² Namun, dalam hasil analisis ini didukung oleh analisis Ema Sari yang menemukan bahwa program revitalisasi yang dilaksanakan di pasar tradisional Lamasi memiliki dampak positif, yang dilihat berdasarkan meningkatnya minat konsumen berbelanja dan dilihat dari indikator penjualan, keuntungan dan penghasilan yang meningkat.⁶³

⁶²Rita Zahara, "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)" 2019, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15369>.

⁶³Ema Sari, "Dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Lamasi" *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 4 (2020): 90, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1481/1/SKRIPSI.pdf>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan dan pembahasan pada BAB IV didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Revitalisasi pasar tradisional memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara, yang mana hasil analisis berdasarkan pengujian parsial atau uji t pada tabel *coefficients* membuktikan bahwa hasil signifikansi dari variabel revitalisasi pasar tradisional (X) bernilai 0,000 yang mana hasil tersebut ($<$) lebih kecil dari taraf signifikan sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ kemudian berdasar dari nilai t_{hitung} sebesar 4,170 ($>$) lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,99495 atau $4,170 > 1,99495$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan jika dilihat dari $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (maka H_0 ditolak dan H_1 diterima) maka variabel bebas atau independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat atau dependen. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel revitalisasi pasar tradisional terhadap variabel kesejahteraan pedagang di pasar tradisional Tarue, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara.
2. Berdasarkan nilai *R Square* atau koefisien determinasi dengan jumlah sebesar 0,201 atau 20,1% yang berarti variabel revitalisasi pasar tradisional memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang di Pasar Tradisional Tarue Kecamatan Sabbang Selatan sebesar 20,1%. Adapun pengaruh 20,1% yang

terjadi di lapangan meliputi perbaikan konstruksi dan tata ruang bangunan yakni pembangunan los atau kios secara permanen, perluasan tempat parkir, membangun WC dan kantor pengelola serta pengadaan petugas kebersihan. Sementara sisanya ($100\% - 20,1\% = 79,9\%$) dipengaruhi sebab variabel lain diluar analisis ini.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian juga kesimpulan yang dipaparkan di atas, penulis kemudian memberikan saran-saran yang sekiranya bisa memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian. Berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Upaya perbaikan atau revitalisasi pasar sebaiknya tidak hanya sebatas pembaruan saja yaitu pada pembenahan fisik dan mengadakan petugas kebersihan tetapi juga meningkatkan kualitas pengelolaan pasar dan mengadakan sarana dan prasarana yang cukup.
2. Untuk pedagang di Pasar Tradisional Tarue, pengelolaan dan kebersihan pasar tidak saja merupakan kewajiban pemerintah daerah atau pengelola pasar tetapi juga kerjasama dengan pedagang agar pengelolaan, pemeliharaan dan kebersihan pasar menjadi maksimal dan dapat menimbulkan perasaan memiliki yang tinggi sehingga keadaan pasar yang telah baik dapat bertahan lama dan berkelanjutan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat digunakan metode kualitatif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan data ini dapat saling memperkuat antar berbagai metode pengumpulan data. Sehingga judul yang

disarankan yakni “Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara” atau dapat juga mengganti atau menambahkan indikator kesejahteraan menurut Islam dengan judul “Pengaruh Revitalisasi Pasar terhadap Kesejahteraan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Tradisional di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara).



DAFTAR PUSTAKA

- (SP2KP), Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok. "Konsep Revitalisasi Pasar Rakyat." Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Diakses 8 Februari 2022. <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/konseprevitalisasi.aspx>.
- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Abdullah, Muh. Ruslan, dan Fasiha Kamal. *Pengantar Islamic Economics Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*. Diedit oleh Edhy Rustan. 2 ed. Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2014.
- Ardiansyah, Aris, ed. *Kabupaten Luwu Utara dalam Angka 2022*. Masamba: BPS Kabupaten Luwu Utara, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 15 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Aurifan, Muhammad Rido. "Pengaruh Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padang." *e-Skripsi Universitas Andalas*, 2021. <https://scholar.ac.id/78337/>.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith (Al-Faatihah - At-Taubah)*. 1 ed. Jakarta: Gema Insani, 2012.
- Aziz, Abdul. *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Islami untuk Dunia Usaha*. 1 ed. Bandung: ALFABETA cv, 2013.
- Aziza, Nurmala. "Analisis Perbandingan Pemikiran Abraham H. Maslow dan Al-Ghazali tentang Konsep Kesejahteraan dan Relevansinya di Indonesia." *Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021, 97. <http://repository.uinjambi.ac.id/7912/>.
- Badan Pusat Statistik. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015*. Diedit oleh Ali Said dan Lestyowati E.W. Jakarta: Badan Pusat Statistik (BPS), 2015.
- . *Kecamatan Sabbang Selatan dalam Angka 2021*. Masamba: Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Utara, 2021.
- Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu Utara. "Bupati Luwu Utara Meresmikan Pemanfaatan Pasar Rakyat Kapidi." DP2K dan UKM Kabupaten Luwu Utara, 2020. <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/109/bupati-luwu-utara-meresmikan-pemanfaatan-pasar-rakyat-kapidi.html>.
- Direktorat Bina Penataan Pembangunan. "Permen PU No. 18 Tahun 2010 Tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan." Direktorat Jenderal Cipta Karya. Diakses 6 Februari 2022. <http://ciptakarya.pu.go.id/pbl/index.php/preview/50/permen-pu-no-18-tahun-2010-tentang-pedoman-revitalisasi-kawasan#>.

- Hidayat, Anwar. "Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser." *Statistikian*. Diakses 16 Februari 2022. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html>.
- Hilmi, Asep. "Konsep Hidup Sejahtera Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab dan Hamka)," 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/39353>.
- Indonesia, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Edisi V., 2020. kbbi.kemdikbud.go.id.
- Indonesia, Kementerian Sekretariat Republik. "Pentingnya Revitalisasi Pasar Di Tengah Gempuran Modernitas." Kementerian Sekretariat Republik Indonesia. Diakses 26 Desember 2021. https://www.setneg.go.id/baca/index/pentingnya_revitalisasi_pasar_tradisional_di_tengah_gempuran_modernitas.
- Kamma, Hamzah, Fasiha, dan Sarwia. "Implementasi Nilai-Nilai Ekonomi Syariah di Pasar Belawa Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara." *Al-Amwal Journal of Islamic Economic Law* 2, no. 1 (2017). <https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/index>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Hafalan*. Diedit oleh Iwan Setiawan dan Agus Subagio. Bandung: CORDOBA, 2018.
- Kurniawan, Agung Widhi, dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, 2016.
- Lembaran Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 Nomor 3. "Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Kecamatan Sabbang Selatan," 2018. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/113936/perda-kab-luwu-utara-no-03-tahun-2018>.
- Lembaran Negara Republik Indonesia No.45 2014. "Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan." Indonesia. Diakses 16 Maret 2022. <https://doi.org/www.djpp.kemenkumham.go.id>.
- Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 12. "Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial." Indonesia. Diakses 16 Maret 2022. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2009/11tahun2009uu.htm>.
- Lubis, Aulia Alamsyah, Muhammad Arif, dan Nurbaiti. "Analisis Tingkat Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi Pasar Di Jalan Pasar VII Tembung Desa Banda Kalippa Simpang Jodoh." *Jurnal Ekonomi Islam* VII, no. No. 2 (2021): 183–95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/se.v7i2.10603>.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Strategi Pemasaran 5.0*. Edisi 1. Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2021.

- Nugraha, Firman. *Mereka Yang Keluar*. Diedit oleh Tim Lekkass. Bandung: LEKKAS, 2018.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Pradini, Amanda Widya Putri. "Dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang pasar temayang bojonegoro dalam keadilan perspektif ekonomi," 2021. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16945>.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. 4 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Rahman, Abdul. "Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat." *Jurnal Manajemen Pembangunan* vol.5, no. Jurnal Manajemen Pembangunan Vol.5, No.1-Juni 2018 (2018). <https://ejournal.ipdn.ac.id/JMPB/article/view/485>.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, dan Pariyana. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Diedit oleh Moh. Nasruddin. Cetakan 1. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Saputra, Irwin. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. 1 ed. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing, n.d.
- Sari, Ema. "Dampak revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang di Lamasi." *Economics Development Analysis Journal* 2, no. 4 (2020): 90. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1481/1/SKRIPSI.pdf>.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. V. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP). "Progres Pembangunan / Revitalisasi Pasar Rakyat." Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Diakses 8 Februari 2022. <https://ews.kemendag.go.id/revitalisasi/progrespembangunan.aspx>.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Ayup. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan 22. Bandung: ALFABETA cv, 2015.
- Sukmasari, Dahliana. "Konsep Kesejahteraan Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Journal of Qur'an and Hadis Studies* 3, no. 1 (2020): 16. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/atb.v3i1.15>.
- Tim Panca Aksara. *Kamus Lengkap Istilah Ekonomi*. Cetakan 1. Yogyakarta: INDOLITERASI, 2017.
- Warsilah, Henny, Nyayu Fatimah, Rochmawati, Dede Wardiat, Syarfina Mahya

Nadila, dan Sri Sunarti Purwaningsih. *Pembangunan Inklusif di Kota Pesisir Luar Jawa Berbasis Kearifan Lokal Studi Kasus Kota Ampenan, Jerowaru, Makassar, dan Padang Pariaman*. Diedit oleh Rosa De Lima. 1 ed. Yogyakarta: PT KANISIUS, 2020.

Zahara, Rita. "Pengaruh Revitalisasi Pasar Terhadap Kepuasan Masyarakat dan Kesejahteraan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)," 2019. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/15369>.

Zaman, Nur, Syafrizal, Muhammad Chaerul, Sukarman Purba, Erniati Bachtiar, Hengki Mangiring, Parulian Simarmata, et al. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat*. Diedit oleh Abdul Karim dan Janner Simarmata. 1 ed. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 : Tabulasi Data Jawaban Responden
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Nama, Alamat dan Jualan Pedagang
- Lampiran 4 : Tabulasi Data Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Penghasilan Pedagang
- Lampiran 5 : SK Penguji
- Lampiran 6 : Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 8 : Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 9 : Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 10 : Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 11 : Turnitin
- Lampiran 12 : Izin Penelitian dari DPMPTSP Luwu Utara
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Riwayat Hidup



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER

Kepada Yth,

Bapak/Ibu

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.wb

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada program studi ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan ini saya:

Nama : Andi Khalimatussa'diyah

NIM : 18 0401 0093

Program Studi : Ekonomi Syariah

Sedang melaksanakan penelitian tentang **“Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara”**. Maka dari itu, untuk mengumpulkan sebuah data, mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi atau menjawab daftar pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya.

Demikian penjelasan saya, atas segala bantuan dan perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.wb

No. Responden.....(diisi peneliti)

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih.

Bagian I

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis dagangan :
4. Jenis Kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Usia anda saat ini:
 - a. 20-25 tahun
 - b. 25-30 tahun
 - c. 30-35 tahun
 - d. 35-40 tahun
 - e. > 40 tahun
6. Tingkat pendidikan terakhir:
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. S1
 - e. > S1
7. Penghasilan perbulan:
 - a. Rp. 500.000 – Rp. 750.000
 - b. Rp. 750.000 – Rp. 1.500.000
 - c. Rp. 1.500.000 – Rp. 2.250.000
 - d. Rp. 2.250.000 – Rp. 3.000.000
 - e. Rp. 3.000.000 – Rp. 3.750.000



Bagian II

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Revitalisasi Pasar (Setelah Revitalisasi)	No	Pernyataan	Jawaban				
				SS	S	N	TS	STS
1	Fisik	1	Tersedianya fasilitas umum yang nyaman					
		2	Tersedianya lahan parkir yang luas					
		3	Kualitas konstruksi bangunan sangat baik					
2	Manajemen	4	Penataan pasar menjadi lebih rapi					
		5	Setelah revitalisasi keamanan menjadi lebih baik					
		6	Lingkungan pasar menjadi lebih bersih					
3	Ekonomi	7	Setelah revitalisasi pendapatan saya meningkat					
		8	Volume penjualan barang dagang saya meningkat					
		9	Setelah revitalisasi konsumen / pengunjung meningkat					

No	Kesejahteraan Pedagang (Setelah Revitalisasi)	No	Pernyataan	Jawaban				
				SS	S	N	TS	STS
1	Tingkat pendapatan keluarga	1	Pendapatan saya mengalami peningkatan					
		2	Saya mampu menyisihkan pendapatan untuk investasi (menabung)					
		3	Pendapatan saya cukup untuk kebutuhan sehari-hari					
2	Komposisi pengeluaran rumah tangga	4	Saya mampu mencukupi keperluan keluarga dengan lebih baik					
		5	Saya mampu mencukupi kebutuhan pokok					
		6	Saya mampu mencukupi pengeluaran kebutuhan sehari-hari					
3	Tingkat pendidikan keluarga	7	Saya mampu membeli keperluan sekolah anak dengan lebih lengkap					
		8	Akses memperoleh pendidikan bagi keluarga saya mudah					
		9	Akses untuk jenjang pendidikan terakhir mudah (mampu menyelesaikan sekolah anak sampai S1)					
4	Tingkat kesehatan keluarga	10	Kondisi asupan gizi keluarga tercukupi					
		11	Kondisi keluarga dalam keadaan sehat					
		12	Saya mampu menjaga kesehatan keluarga dengan lebih baik					
5	Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga	13	Kondisi rumah layak huni					
		14	Saya mampu memelihara rumah dan perbaiki ringan					
		15	Saya mampu membeli perlengkapan rumah tangga dengan lebih baik					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Jawaban Responden

NO RESPONDEN	REVITALISASI PASAR									JUMLAH
	X									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	2	4	2	4	2	4	4	4	28
2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	28
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
6	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
7	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
8	3	1	3	2	4	4	2	2	2	23
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
10	3	1	3	2	4	4	2	2	2	23
11	4	4	4	5	4	4	5	4	4	38
12	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31
13	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34
14	2	3	3	3	2	2	3	2	2	22
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
17	3	2	3	3	3	2	3	2	3	24
18	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
19	3	2	1	4	5	2	3	5	4	29
20	5	4	4	4	4	3	3	3	4	34
21	2	3	3	2	4	4	4	4	4	30
22	5	4	4	4	4	3	3	3	4	34
23	4	4	3	3	4	4	3	3	3	31
24	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
26	3	2	3	4	3	5	3	4	4	31
27	5	2	2	2	2	2	2	2	3	22
28	3	4	2	4	4	4	4	4	5	34
29	5	2	2	2	2	2	2	2	3	22
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
32	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
34	3	4	3	3	4	3	4	4	4	32

35	5	5	5	4	5	4	3	3	4	38
36	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	3	2	4	2	4	2	3	3	3	26
39	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
40	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
43	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
45	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
46	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
47	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
48	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34
49	4	5	3	4	3	4	3	3	3	32
50	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
51	3	3	3	3	5	5	5	4	5	36
52	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
53	4	2	3	4	4	2	3	3	3	28
54	4	4	4	4	4	4	3	3	2	32
55	5	4	3	3	4	5	3	4	3	34
56	5	4	3	3	4	5	3	4	3	34
57	4	4	4	4	4	4	2	3	4	33
58	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
59	5	4	3	3	4	5	3	4	3	34
60	5	4	3	3	4	5	3	4	3	34
61	5	4	3	3	4	5	3	4	3	34
62	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37
63	5	5	3	5	4	5	4	3	5	39
64	5	5	3	5	4	5	4	3	5	39
65	3	3	3	3	5	5	5	4	5	36
66	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
67	2	4	3	3	2	2	3	2	4	25
68	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
69	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
70	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
71	3	3	3	2	2	3	3	4	4	27

Lampiran 3: Tabulasi Data Nama, Alamat dan Jualan Pedagang

NO	NAMA	ALAMAT	DAGANGAN
1	Yuliana	Tarue	Warung Makan
2	Ukmal	Tarue	Usaha Gilingan
3	Sarlina	Tarue	Minuman
4	Annisa L	Tarue	Minuman
5	Anti	Salulimbong	Menjual Ikan
6	Usman	Tarue	Hasil Bumi
7	Hj. Darwati	Tarue	Hasil Bumi
8	Sumiati	Tarue	Warung Makan
9	Srisusiani	Cendana Putih 1	Gorengan
10	Suprin	Tarue	Kresek/Kantong Plastik
11	Puspitasari	Tarue	Warung Kopi
12	Riska Iskandar	Tarue	Kosmetik dan Skincare
13	Nurmianti	Pongko	Gado-gado
14	Kurniati	Baebunta	Nasi Kuning
15	Rospiati	DS. Pongko	Bakso
16	Sutran	Tarue	Campuran
17	Nella Regar	Tarue	Aksesoris
18	Itari	Tarue	Campuran
19	Amufed	Sukamaju	Bakso
20	Harhami	Tarue	Kue
21	Subarjo	Pondan	Plastik/Gula Merah
22	Milia	Tarue	Nasi Kuning
23	Haslinda	Tarue	Kosmetik
24	Ambo Ellung	Tarue	Kosmetik
25	Sartia	Buangin	Minuman
26	Nurdaya	Tarue	Campuran
27	Aupe	Tarue	Campuran
28	Umardiansah	Sukamaju	Obat-obatan
29	Saripuddin	Tarue	Campuran
30	Saripuddin	Kalotok	Campuran
31	Surya Ramagaung	Dandang	Campuran
32	Dalwiati	Dandang	Campuran
33	Hasan	Lamasi	Kosmetik
34	Sumarni	Tarue	Minuman
35	Nurul Ilmi	Tarue	Pop Ice
36	Hisma	Pondan	Campuran

37	Hasiah	Tarue	Nasi Campur
38	A.Rahma	Tarue	Campuran
39	Elviyanti Wahid	Pondan	Campuran
40	Wahyuni	Pondan	Campuran
41	Lukmawati	Walenrang	Aksesoris
42	Tahaluddin	Walenrang	Aksesoris
43	Martini	Tarue	Bakso
44	Gimin	Tarue	Bakso
45	Nurhayati	Tarue	Usaha Jahit
46	Sahaba	Tarue	Usaha Jahit
47	Usnawati	Tarue	Sokko
48	A.Kalmir Pettaenre	Tarue	Barang Besi
49	Patimang	Tarue	Jual Kue
50	Tansi	Tarue	Campuran
51	Rahmat	Palopo	Ikan
52	Suratman	Cendana Putih 1	Gorengan
53	Haeruddin	Dandang	Obat-obatan
54	Urmi	Tarue	Pakaian
55	Rianti	Tarue	Gorengan
56	Indah	Tarue	Bakso
57	Samsu	Tarue	Ikan
58	Wahid	Pondan	Campuran
59	Erwin	Tarue	Minuman
60	Rahman	Tarue	Beras
61	Nursia	Tarue	Beras
62	Lisra	Kalotok	Pakaian Jadi
63	Mariyono	Kalotok	Pakaian dalam
64	Rukhimi	Kalotok	Pakaian dalam
65	Aslam	Tarue	Ikan
66	Nurbaya	Tarue	Campuran
67	A.Sukardi	Tarue	Arloji
68	A.Darmawanto	Tarue	Aksesoris
69	Ros Diana	Tarue	Nasi Campur
70	Asteti	Tarue	Kosmetik
71	Andi Agus Salim	Tarue	Campuran

Lampiran 4: Tabulasi Data Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Penghasilan Pedagang

NO	JENIS KELAMIN	USIA	PENDIDIKAN	PENGHASILAN
1	P	20-25	SD	500-750
2	L	>40	SMA	500-750
3	P	25-30	SMA	500-750
4	P	20-25	S1	500-750
5	P	25-30	SMP	500-750
6	L	>40	S1	1500-2250
7	P	35-40	SMA	1500-2250
8	P	>40	SD	500-750
9	P	>40	SD	500-750
10	L	>40	SMP	500-750
11	P	35-40	SMA	750-1500
12	P	20-25	S1	750-1500
13	P	25-30	SMP	750-1500
14	P	35-40	SD	500-750
15	P	25-30	SMP	500-750
16	L	35-40	SMP	750-1500
17	P	20-25	SMA	500-750
18	P	>40	SD	750-1500
19	L	>40	SD	500-750
20	P	>40	SMP	3000-3750
21	L	>40	SMP	750-1500
22	P	35-40	SMA	500-750
23	P	30-35	SMP	750-1500
24	L	35-40	SD	750-1500
25	P	30-35	SMP	500-750
26	P	>40	SD	750-1500
27	P	>40	SD	500-750
28	L	>40	SMP	750-1500
29	L	>40	SD	500-750
30	L	>40	S1	1500-2250
31	L	>40	SD	750-1500
32	P	>40	SMA	750-1500
33	L	35-40	SD	3000-3750
34	P	35-40	SD	750-1500
35	P	20-25	SMA	500-750

36	P	35-40	S1	500-750
37	P	>40	SMA	500-750
38	P	35-40	SMP	1500-2250
39	P	20-25	SMA	500-750
40	P	20-25	SMA	500-750
41	P	25-30	S1	2250-3000
42	L	35-40	SMA	1500-2250
43	P	>40	SD	750-1500
44	L	>40	SD	750-1500
45	P	>40	SMP	750-1500
46	L	>40	SMA	750-1500
47	P	>40	SD	500-750
48	L	>40	SMA	500-750
49	P	>40	SD	500-750
50	L	>40	SD	750-1500
51	L	30-35	SMP	500-750
52	L	>40	SD	500-750
53	L	>40	SD	500-750
54	P	35-40	S1	500-750
55	P	>40	SMP	500-750
56	P	30-35	SMP	750-1500
57	L	35-40	SMA	500-750
58	L	>40	SMA	500-750
59	L	>40	SMP	500-750
60	L	>40	SMP	750-1500
61	P	>40	SMP	750-1500
62	P	>40	SMA	1500-2250
63	L	>40	SMP	750-1500
64	P	>40	SMP	750-1500
65	L	25-30	SMP	500-750
66	P	>40	SMA	500-750
67	L	>40	SD	500-750
68	L	20-25	SMA	750-1500
69	P	25-30	S1	500-750
70	P	20-25	SMA	750-1500
71	L	>40	SMA	3000-3750

Lampiran 5 : SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 545 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 24 Agustus 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 545 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Andi Khalimatussa'diyah
NIM : 18 0401 0093
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan
Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, SH., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Fasiha, M.EI.
Pembantu Penguji (II) : Agung Zulkaranain, SE., M.E.

Palopo, 24 Agustus 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Lampiran 6 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul:

*Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan
Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara*

Yang ditulis oleh :

Nama : Andi Khalimatussa'diyah
NIM : 18 0401 0093
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan
untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing



Akbar Sabani, S.EI., M.E

Tanggal: 03 oktober 2022

Lampiran 7 : Nota Dinas Pembimbing

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :
Hal : Skripsi an. Andi Khalimatussa'diyah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andi Khalimatussa'diyah
NIM : 18 0401 0093
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Akbar Sabani S.EI., M.E

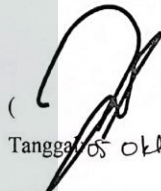




Tanggal: 03 Oktober 2022

Lampiran 8 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Andi Khalimatussa'diyah NIM 18 0401 0093, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Selasa tanggal 27 bulan September tahun 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Ketua Sidang
()
Tanggal: 05 Oktober 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris Sidang
()
Tanggal: 05 Oktober 2022
3. Dr. Fasiha, M.El.
Penguji I
()
Tanggal: 03 Oktober 2022
4. Agung Zulkarnain, S.E., M.El.
Penguji II
()
Tanggal: 03 Oktober 2022
5. Akbar Sabani, S.El., M.E.
Pembimbing Utama
()
Tanggal: 03 Oktober 2022

Lampiran 9 : Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Fasiha, M.El.

Agung Zulkarnain, S.E., M.El.

Akbar Sabani, S.El., M.E.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (satu) Skripsi

Hal : skripsi an. Andi Khalimatussa'diyah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Andi Khalimatussa'diyah
NIM	: 18 0401 0093
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian muanqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

1. Dr. Fasiha, M.El.

Penguji I

()

Tanggal: 03 Oktober 2022

2. Agung Zulkarnain, S.E., M.El.

Penguji II

()

Tanggal: 03 oktober 2022

3. Akbar Sabani, S.El., M.E.

Pembimbing Utama

()

Tanggal: 03 oktober 2022

Lampiran 10 : Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Andi Khalimatussa'diyah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Andi Khalimatussa'diyah
NIM : 18 0401 0093
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

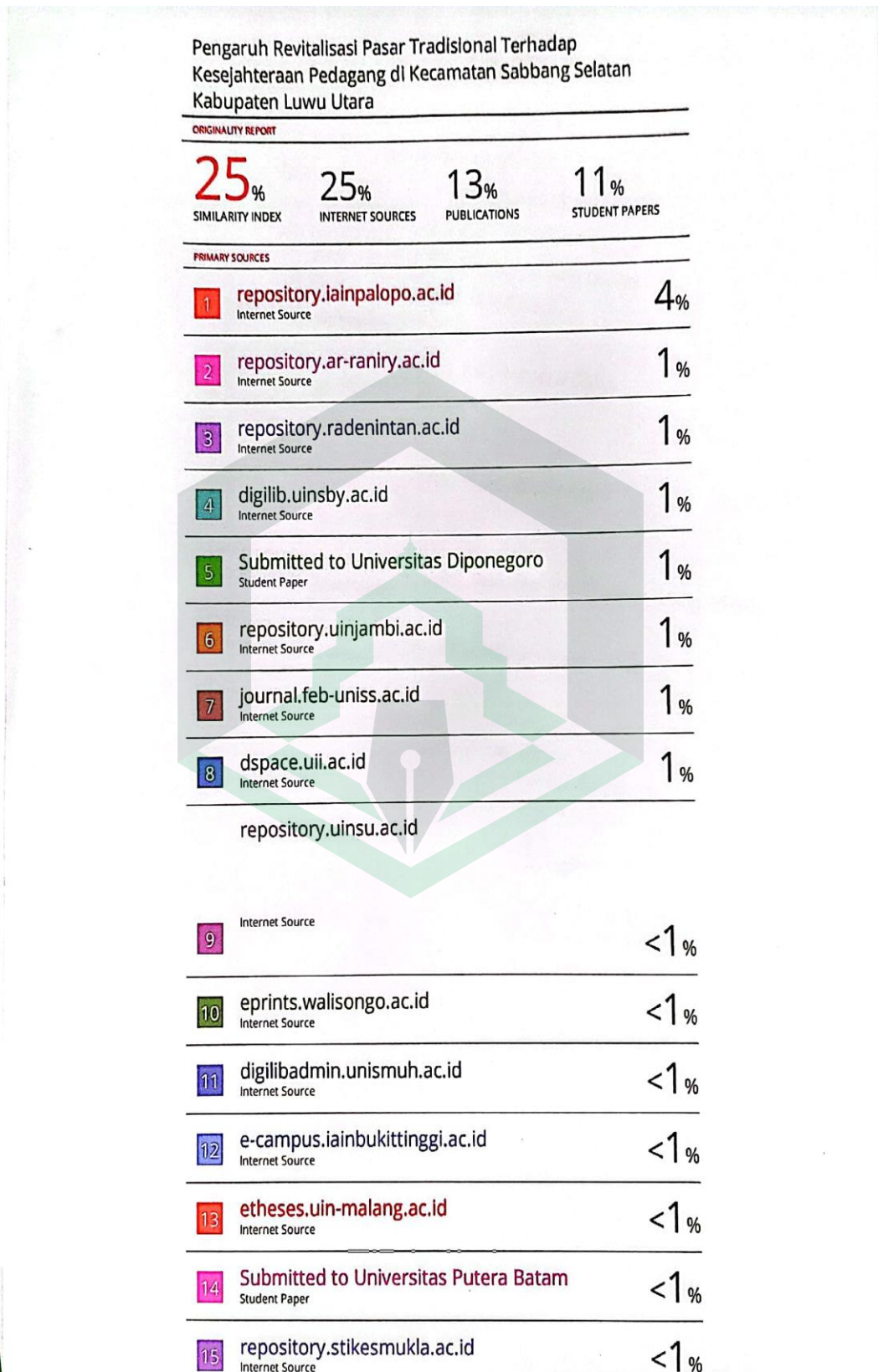
Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S. E. Sy., M. E.
tanggal: 06 Oktober 2022
2. Kamriani, S.Pd.
tanggal: 20 Oktober 2022

()

()

Lampiran 11 : Turnitin



Lampiran 12 : Izin Penelitian dari DPMPTSP Luwu Utara



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 19698/01495/SKP/DPMPTSP/IV/2022

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Andi Khalimatussadiyah beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/164/IV/Bakesbangpol/2022 Tanggal 28 April 2022
Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Daerah;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Negara;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Andi Khalimatussadiyah
Nomor : 082291057318
Telepon :
Alamat : Dsn. Tarue, Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu
Penelitian : Utara
Lokasi : Pasar Tradisional Tarue, Desa Buangin Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 09 Mei sd 09 Juli 2022 (2 Bulan).
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 28 April 2022



Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 19698

Lampiran 13 : Dokumentasi





Lampiran 14 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Andi Khalimatussa'diyah, lahir di Makassar pada tanggal 17 Februari 2000. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan seorang ayah bernama Andi Agussalim dan ibu Andi Rahma Niar. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Tarue, Desa Buangin, Kecamatan Sabbang Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 009 Tarue. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Al-Jihad Buangin hingga tahun 2015. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Al-Jihad Buangin. Setelah lulus MA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: andi_khalimatussa'diyah0093@iainpalopo.ac.id